

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

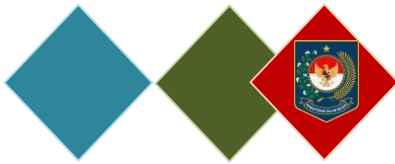
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“PENINGKATAN KEMITRAAN ANTARA PELAKU INDUSTRI
KECIL DAN MENENGAH (IKM) DENGAN MINI MARKET
MELALUI PEMBUATAN VIDEO EDUKASI DAN E-BOOK
DI KABUPATEN KERINCI”**

Disusun oleh :

Nama : Tomi Hamzah, S.Kom
NIP : 19930717 202505 1 002
Jabatan : Pengawas Industri
Instansi : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Kerinci
Angkatan/Kelompok : XIV/III
No. Presensi : A14.3.25
Gelombang : III

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Kemitraan Antara Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Dengan Mini Market Melalui Pembuatan Video Edukasi dan E-Book di Kabupaten Kerinci

NAMA : Tomi Hamzah, S.Kom

NIP : 19930717 202505 1 002

PANGKAT/GOL : Penata Muda/III a

JABATAN : Pengawas Industri

INSTANSI : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Kerinci

Angkatan/Kelompok : XIV/III

NO. PRESENSI : A14.3.25

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 20 Oktober 2025

Coach,

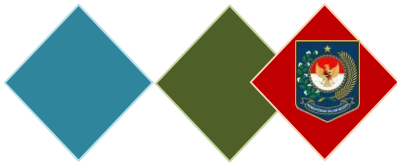
Mentor,

Andari Dwi Utami, M.H
NIP. 19880103 201402 2 004

Ir. Raswan Putra, M.Si
NIP. 19680601 199303 1 010

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S.
NIP. 19700304 199603 1 001



BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Senin
Tanggal : 24 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan/Gelombang XIV/III Tahun 2025 :

JUDUL : Peningkatan Kemitraan Antara Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Dengan Mini Market Melalui Pembuatan Video Edukasi dan E-Book di Kabupaten Kerinci
NAMA : Tomi Hamzah, S.Kom
NIP : 19930717 202505 1 002
PANGKAT/GOL : Penata Muda/III a
JABATAN : Pengawas Industri
INSTANSI : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK : XIV/III
NO. PRESENSI : A14.3.25

Dan telah mendapatkan pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Andari Dwi Utami, M.H

NIP. 19880103 201402 2 004

PENGUJI

Tomi Hamzah, S.Kom

NIP. 19930717 202505 1 002

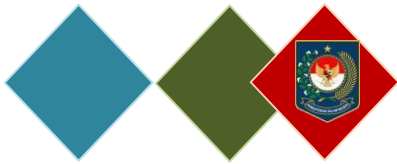
MENTOR

Andi Massalinri, AP., M.Si

NIP.19731111 199311 1 002

Ir. Raswan Putra, M.Si

NIP. 19680601 199303 1 010



KATA PENGANTAR

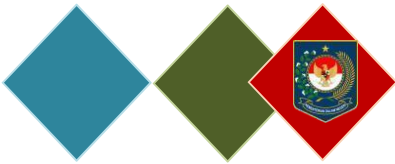
Assalamualaikum wr.wb,

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan *Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil* ini dengan baik. Laporan Pelaksanaan aktualisasi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam mengikuti Pelatihan Dasar CPNS, sekaligus sebagai bentuk penerapan nilai-nilai dasar profesi ASN BerAKHLAK dan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa.

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini berjudul **Peningkatan Kemitraan Antara Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Dengan Mini Market Melalui Pembuatan Video Edukasi dan E-Book di Kabupaten Kerinci**. Melalui Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku IKM mengenai Regulasi Pemasaran produk IKM, sehingga mampu mendukung pengembangan usaha yang berdaya saing, berkelanjutan, serta selaras dengan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci.

Penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bupati Pemerintah Kabupaten Kerinci, Bapak Monadi, S.Sos., M.Si, yang berkenan telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2024.
2. Bapak Sarjayadi, S.S. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi, Beserta seluruh jajaran yang telah memfasilitasi program Pelatihan Dasar CPNS Golongan III tahun 2025.
3. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci, Bapak

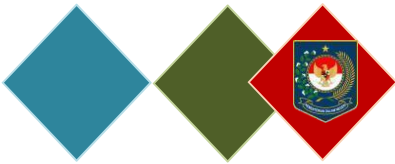


- Yoddizal Ali, S.Pd., M.M yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS.
4. Bapak Ir. Raswan Putra., M.Si Kepala Bidang Perindustrian dan juga selaku mentor yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dukungan dalam kegiatan pelatihan dasar CPNS.
 5. Ibu Andari Dwi Utami, M.H selaku *coach* yang telah memberikan pengarahan, masukan, dan saran dalam penulisan Laporan Kegiatan Aktualisasi.
 6. Bapak/Ibu Penguji yang memberikan masukan dan bimbingan dalam penulisan Laporan Aktualisasi.
 7. Segenap widyasarwa yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat selama pelatihan dasar ini.
 8. Keluarga besar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci atas dukungan dan kerjasamanya.
 9. Peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XIV Tahun 2025 yang telah bersama-sama saling memotivasi menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini.
 10. Istri, Kedua orang tua dan Anak, Serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam kegiatan pelatihan latsar CPNS

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa laporan kegiatan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik, saran, dan masukan yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap laporan kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat, serta menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pelayanan publik.

Bukittinggi, 20 Oktober 2025

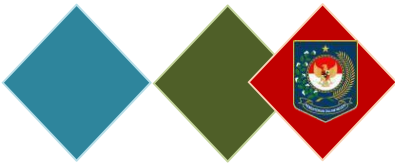
Tomi Hamzah, S.Kom
NIP. 19930717 202505 1 002



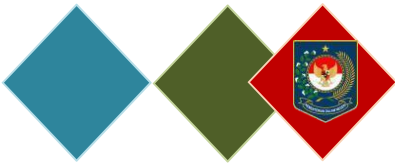
DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LOPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	21
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	23
A. Deskripsi Isu	23
B. Penetapan <i>Core</i> Isu.....	27
C. Analisis <i>Core</i> Isu.....	29
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	32
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	33
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	36
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)	73
D. Capaian Penyelesaian <i>Core</i> ISu	73
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core</i> Isu.....	74
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	75

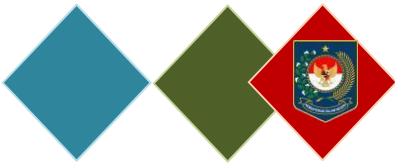


BAB V KESIMPULAN DAN ROKOMENDASI	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Rekomendasi.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	8Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



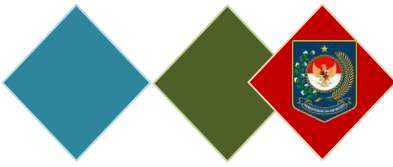
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis dengan Metode APKL.....	28
Tabel 3.2 Analisis dengan Metode USG.....	30
Tabel 3.3 Rancangan Aktualisasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4 Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci	6
Gambar 2.2 Struktur Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci	8
Gambar 2.3 Profil Peserta	21



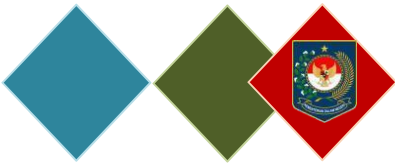
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya di daerah (Wahyudi, 2022). Keberadaan IKM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agar dapat berkembang secara berkelanjutan, Oleh karena itu pelaku IKM membutuhkan pemahaman terkait regulasi pemasaran produk usaha, regulasi pemasaran produk usaha meliputi Legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), sertifikasi halal, hingga pendaftaran merek dagang. Dengan adanya legalitas usaha, pelaku IKM memiliki dasar hukum yang jelas untuk menjalankan usahanya, memperoleh akses ke berbagai program pemerintah, serta meningkatkan peluang untuk masuk ke pasar yang lebih luas, termasuk pasar modern dan platform digital (Tantowi dkk., 2023).

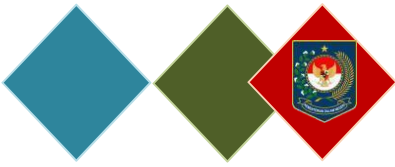
Kenyataannya, masih banyak pelaku IKM di Kabupaten Kerinci yang belum paham tentang regulasi pemasaran produk usaha sehingga mengabaikan legalitas usaha dan berakibat tidak dapat masuk ke pasar modern dan platform digital yang memiliki regulasi tertentu. Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan, rendahnya tingkat pemahaman tentang regulasi pemasaran produk usaha ini dipengaruhi oleh beberapa



faktor, seperti anggapan bahwa pengurusan izin terlalu rumit, rendahnya pemahaman terkait manfaat legalitas, serta terbatasnya informasi mengenai prosedur perizinan yang sebenarnya sudah jauh lebih sederhana melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Kondisi ini menyebabkan pelaku industri kecil dan menengah sering terhambat dalam mengembangkan produk usahanya.

Permasalahan tersebut tentu berdampak luas. Bagi pelaku IKM, tidak paham regulasi pemasaran produk berarti terbatasnya ruang gerak usaha dan rendahnya daya saing produk, Sedangkan bagi pemerintah daerah, rendahnya pemahaman tentang regulasi pemasaran produk usaha dapat menghambat terwujudnya iklim usaha yang sehat serta menurunkan potensi kontribusi IKM terhadap perekonomian daerah. Padahal, dalam **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008** tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah ditegaskan bahwa pemberdayaan UMKM perlu diarahkan untuk meningkatkan posisi tawar, daya saing, dan akses ke berbagai sumber daya produktif. Hal ini juga diperkuat dengan adanya **Perda kabupaten Kerinci Nomor 1 Tahun 2017** tentang Penataan dan Pembinaan pasar rakyat, Pusat perbelanjaan dan Toko Modern.

Di Mini Market yang ada di kabupaten kerinci persentase jumlah IKM yang bermitra dengan mini market sangat rendah, dalam 20 produk IKM yg di pasarkan di mini market hanya 2 sampai 4 produk dari IKM Kabupaten Kerinci itu artinya lebih dari 100% produk IKM yang di

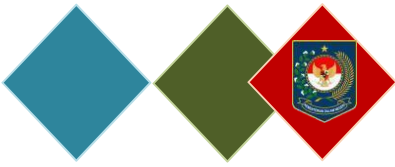


pasarkan di mini market Kabupaten Kerinci hanya 10% sampai 20% Produk IKM Kabupaten Kerinci.

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, ASN dituntut untuk mampu menghadirkan inovasi sederhana namun efektif yang dapat membantu pelaku IKM memahami tentang regulasi pemasaran produk usaha. Selama ini, sosialisasi dan pendampingan umumnya dilakukan melalui pertemuan tatap muka, yang tentu memiliki keterbatasan baik dari sisi waktu, biaya, maupun jangkauan. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif yang lebih kreatif dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu solusi yang relevan adalah pembuatan video edukasi dan E-Book tentang peningkatan pemahaman tentang regulasi pemasaran produk di mini market atau pasar modern.

Media video dan E-Book dipilih karena memiliki daya tarik visual, mudah dipahami, dan dapat disebarluaskan secara luas melalui media sosial maupun platform komunikasi yang sudah akrab dengan masyarakat. Melalui video dan E-Book diharapkan informasi mengenai regulasi pemasaran produk IKM di mini market dapat disampaikan secara lebih menarik, sehingga pelaku IKM dapat memahami regulasi pemasaran produk usaha dan mendorong pelaku IKM kabupaten Kerinci untuk memasarkan produk usahanya di mini market.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, inovasi ini kemudian dirumuskan dengan judul **Peningkatan Kemitraan Antara Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Dengan Mini Market Melalui Pembuatan Video Edukasi dan E-Book di Kabupaten Kerinci**. Melalui

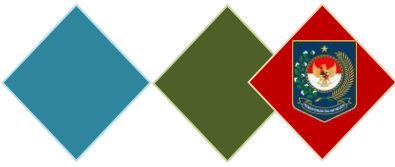


inovasi ini, diharapkan pemahaman pelaku IKM tentang regulasi pemasaran produk usaha dapat meningkat, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memasarkan produknya ke pasar modern dan mengurus legalitas usahanya. Langkah sederhana ini sekaligus menjadi wujud implementasi nilai ASN BerAKHLAK, serta mendukung terwujudnya visi “Perindustrian dan Perdagangan yang Lebih Baik” di Kabupaten Kerinci.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan pelaksanaan Aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

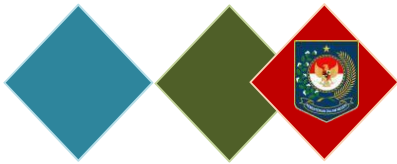
1. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan rangkaian kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Kerinci Tahun 2025.
2. Mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran Smart ASN dalam mendukung pelaksanaan tugas kedinasan.
3. Memberikan edukasi untuk meningkatkan pemahaman tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market dan mendorong pelaku IKM untuk memasarkan produk usahanya ke mini market yang ada di Kabupaten Kerinci.
4. Mendukung visi dan misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci dalam menumbuh kembangkan IKM yang tangguh, berdaya saing, serta mampu berkontribusi pada peningkatan ekonomi daerah.



C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan pelaksanaan aktualisasi ini antara lain :

1. Subjek: Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Kerinci.
2. Lokasi: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci sebagai instansi pelaksana, dengan sasaran pelaku IKM melalui media digital yang dapat diakses dari wilayah domisili masing-masing.
3. Materi: Edukasi mengenai regulasi pemasaran produk IKM di mini market kabupaten kerinci secara umum, yang meliputi Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), Tanggal kadaluarsa produk, Sertifikasi halal. Materi akan menekankan manfaat memiliki legalitas usaha, serta informasi sumber resmi untuk pengurusan lebih lanjut.
4. Metode: Pembuatan video edukasi dan E-Book yang berisi penjelasan mengenai regulasi tentang pemasaran produk IKM di mini market kabupaten kerinci, serta mendorong palaku IKM untuk memasarkan produknya di mini market. Video dan E-Book akan disebarakan melalui platform digital seperti meida sosial (facebook) dan group WA IKM Kabupaten Kerinci.
5. Batasan: Kegiatan hanya berfokus pada pemberian pemahaman melalui media edukasi digital, tidak mencakup pendampingan teknis langsung dalam proses pengurusan legalitas usaha.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

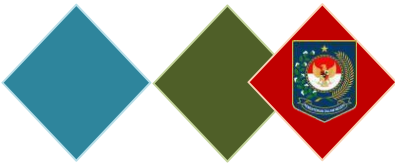
A. Profil Instansi

1. Sejarah Lembaga

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci merupakan salah satu perangkat daerah yang menjalankan fungsi pemerintahan di bidang industri, perdagangan, dan pembinaan pelaku usaha. Sebelumnya, instansi ini tergabung dalam Dinas yang membawahi bidang Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan. Namun melalui perubahan struktur organisasi daerah, instansi tersebut kemudian dilebur menjadi Dinas Perindustrian dan Perdagangan, terpisah dari Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja. Hal ini tercermin dalam dokumen Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2019, yang mengatur kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja dinas tersebut.



Gambar 2.1 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci



2. Visi dan Misi Lembaga

Visi dan Misi Kabupaten Kerinci

Visi Kabupaten Kerinci

“Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera”

Misi Kabupaten Kerinci

- 1) Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan.
- 2) Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial dan budaya.
- 4) Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana ekologi.
- 5) Pengembangan Inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.

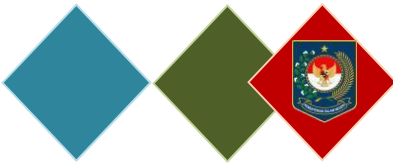
Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Kerinci maka disusun lah Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai berikut:

Visi Dinas perindustrian dan Perdagangan kabupaten Kerinci:

“Terwujudnya Perindustrian dan Perdagangan yang Lebih Baik”

Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Kerinci :

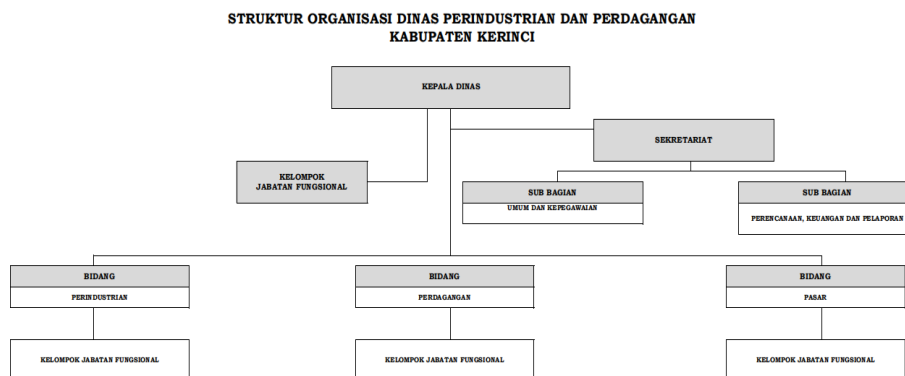
Guna mewujudkan Visi tersebut diatas Dinas Perindustrian Perdagangan dan Perdagangan Kabupaten Kerinci telah menetapkan



4 Misi yang diemban sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kinerja dan kualitas sumberdaya aparatur;
- 2) Menumbuh kembangkan IKM yang tangguh dan berdaya saing;
- 3) Meningkatkan Tertib Usaha Perdagangan dan Perlindungan Konsumen;
- 4) Meningkatkan tata kelola para pedagang/pelaku usaha di pasar tradisional.

3. Struktur Organisasi

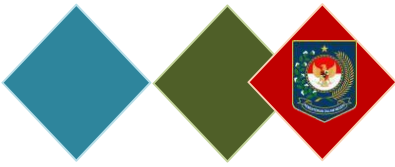


Gambar 2.2 Struktur Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci

4. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi

1) Sekretariat:

Sekretariat mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas bidang dan pengelolaan pelayanan kesekretariatan yang meliputi perencanaan program, evaluasi,



pelaporan dan data, pengelolaan urusan umum, keuangan, dan kepegawaian, serta penataan aset dinas.

Sekretariat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud

diatas menyelenggarakan fungsi :

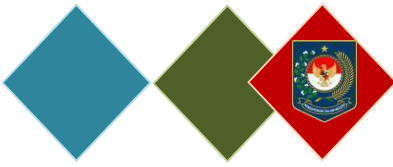
- a. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- c. Pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga barang milik negara dan barang milik daerah;
- d. Pembinaan aparatur;
- e. Pengelolaan urusan kepegawaian;
- f. Pengelolaan administrasi jabatan fungsional; dan
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari :

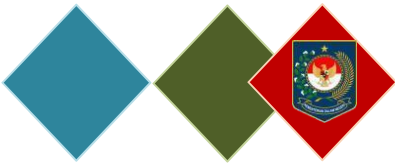
- a. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan;

Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program dan anggaran;
- b. Menyiapkan bahan-bahan pengoordinasian dalam rangka penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan indikator kinerja utama dinas;



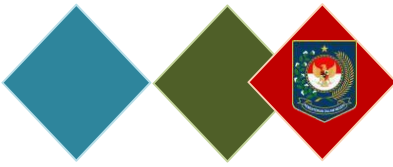
- c. Mengumpulkan dan pengolahan data perencanaan dan program kerja dinas;
- d. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan, lima tahunan, laporan kinerja dan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah lingkup dinas;
- e. Menyusun rancangan peraturan perundang-undangan penunjang pelaksanaan tugas;
- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dinas;
- g. Menyusun RKA, DPA, serta DPA Perubahan dengan para Kepala Bidang;
- h. Melaksanakan penatausahaan keuangan Dinas yang meliputi penelitian kelengkapan SPP LS yang di ajukan oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan, Surat Perintah Pembayaran Uang Panjar, Surat Perintah Pembayaran Ganti Uang dan Surat Perintah Pembayaran Tambah Uang yang diajukan oleh bendahara pengeluaran;
- i. Meneliti dan melaksanakan pengujian kebenaran, kelengkapan dan keabsahan surat pertanggungjawaban atau tanda bukti pengeluaran uang;
- j. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa di lingkungan dinas;



- k. Menyampaikan laporan keuangan Dinas yang meliputi realisasi anggaran, neraca, dan catatan atas laporan keuangan yang disampaikan kepada Bupati Kerinci;
 - l. Membina, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja bawahan; dan
 - m. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
- b. Sub bagian umum dan kepegawaian.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

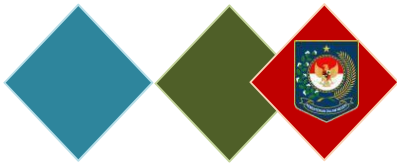
- a. Menyusun rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan administrasi umum, kerumahtanggaan, pengelolaan administrasi kepegawaian;
- b. menyiapkan bahan pengordinasian penyusunan rencana operasional dan teknis kegiatan dinas;
- c. Menerima, mendistribusikan dan menyampaikan naskah dinas serta pengelolaan dokumentasi dan kearsipan dinas;
- d. Menyusun dan mengadministrasikan persuratan dinas;
- e. Mengelola dan menyiapkan bahan pembinaan, dokumentasi kearsipan di lingkungan dinas;
- f. Melayani keprotokolan, hubungan masyarakat dan menyelenggarakan rapatrapat dinas;
- g. Mengurus kerumatannggaan, memelihara kebersihan Gedung kantor, perawatan kendaraan dinas dan lainnya serta keamanan dan ketertiban kantor;



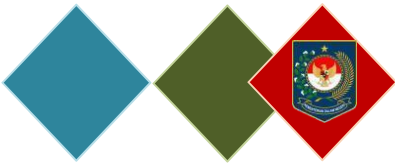
- h. Menyiapkan bahan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan dinas;
- i. Mengelola dokumentasi dan perpustakaan dinas;
- j. Mengelola administrasi kepegawaian yang meliputi kenaikan pangkat, gaji berkala, pensiun, Kartu Pegawai, Kartu Isteri/ Kartu Suami, Tabungan Asuransi Pensiun, Asuransi Kesehatan, cuti pegawai, pemberian penghargaan serta pengkoordinasian penyusunan penilaian kinerja pegawai;
- k. Mengumpulkan, menyimpan dan memelihara data dokumentasi kepegawaian dinas;
- l. Menyiapkan dan menyusun rencana kebutuhan formasi, mutase pegawai, dan pengembangan karier pegawai;
- m. Menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan kepegawaian dilingkungan dinas;
- n. Menyiapkan bahan perencanaan kebutuhan diklat pegawai; dan
- o. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

2) Bidang Perindustrian

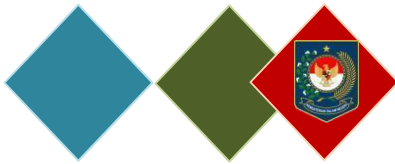
Bidang Perindustrian sebagaimana mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di bidang Perindustrian. Bidang Perindustrian dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :



- a. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja di bidang perindustrian;
- b. Penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang perindustrian;
- c. Penghimpunan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan di bidang perindustrian;
- d. Pengoordinasian, pengembangan, dan fasilitasi kegiatan bidang perindustrian;
- e. Pengoordinasian pembinaan dan pengendalian kegiatan di bidang perindustrian;
- f. Pengoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang perindustrian;
- g. Pembagian tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya serta memberikan arahan dan petunjuk secara lisan maupun tertulis guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas;
- h. Pelaksanaan koordinasi dengan sekretaris dan kepala bidang di lingkungan dinas baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- i. Pengkajian peraturan perundang-undangan di bidang perindustrian dan regulasi sektoral terkait lainnya guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;



- j. Penyiapan konsep kebijakan kepala dinas dan naskah dinas yang berkaitan dengan bidang perindustrian;
- k. Pengkajian dan evaluasi pemanfaatan teknologi tepat guna dengan menginventarisasi sarana usaha dan pemanfaatan teknologi tepat guna oleh pelaku usaha di bidang perindustrian;
- l. Pengoordinasian dan pelaksanaan sosialisasi, pengawasan, dan evaluasi terhadap implementasi peraturan perundang-undangan bidang perindustrian yang dilaksanakan oleh pelaku usaha industri;
- m. Pelaksanaan konsultasi dan koordinasi lintas sektor bidang perindustrian;
- n. Pengoordinasian dan pemantauan pelaksanaan kegiatan sarana dan pengembangan usaha industri, bimbingan produksi serta pengawasan dan pengendalian industri agar kegiatan dapat berdaya guna dan bermanfaat bagi masyarakat;
- o. Penyiapan konsep rekomendasi perizinan di bidang Perindustrian sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- p. Pengkajian dan perencanaan upaya peningkatan dan pengembangan sektor industri di daerah;
- q. Pembuatan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
- r. Penyampaian saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku



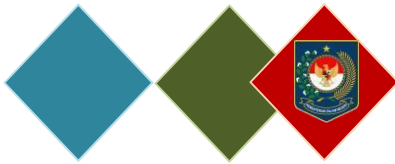
sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk menghindari penyimpangan; dan

- s. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) Bidang Perdagangan

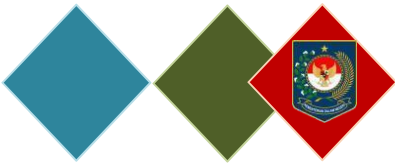
Bidang Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, Pengkoordinasikan, membina, dan mengendalikan kegiatan di bidang Perdagangan. Bidang Perdagangan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengoordinasian penyusunan perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang Perdagangan;
- b. Pengoordinasian, pengembangan, dan fasilitasi kegiatan bidang Perdagangan;
- c. Pengoordinasian pelaksanaan pembinaan dan pengendalian kegiatan di bidang Perdagangan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Perdagangan;
- e. Penjabaran perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan;
- f. Pembagian tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya serta memberikan arahan dan petunjuk secara



langsung maupun tidak langsung guna kelancaran pelaksanaan tugas;

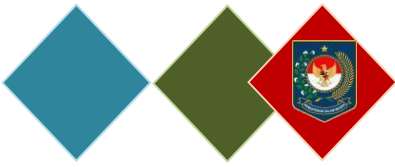
- g. Pelaksanaan koordinasi dengan Sekretaris dan Kepala Bidang di lingkungan dinas baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi, masukan, serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- h. Pengkajian peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan dan regulasi sektoral terkait lainnya guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- i. Penyiapan konsep kebijakan Kepala Dinas dan naskah dinas yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan;
- j. Penyusunan petunjuk teknis pembinaan bidang Promosi, Pemasaran dan sarana perdagangan, kemetrolagian, perlindungan konsumen, pengadaan dan distribusi serta pengembangan perdagangan;
- k. Pelaksanaan pembinaan dan upaya pengembangan di bidang promosi, ekspor dan impor daerah;
- l. Pengkoordinasian dan melaksanakan pembinaan di bidang usaha dan sarana perdagangan, kemetrolagian, perlindungan konsumen;
- m. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pemantauan pengadaan / distribusi barang dan jasa;



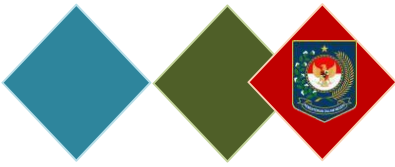
- n. Pemantauan pelaksanaan kerjasama dengan dunia usaha/organisasi/asosiasi di bidang usaha perdagangan;
- o. Pelaksanaan upaya pengembangan dan pemantapan jaringan distribusi perdagangan;
- p. Pelaksanaan pemantauan perkembangan harga barang khususnya bahan kebutuhan pokok dan bahan penting/strategis;
- q. Pengkoordinasian dan pembinaan pelaksanaan kegiatan tera, tera ulang, pengawasan, reparasi alat Ukur, Takar Timbang dan Perlengkapannya;
- r. Pembuatan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
- s. Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk menghindari penyimpangan; dan
- t. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan

4) Bidang Pasar

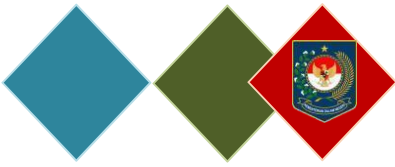
Bidang Pasar mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, menyusun program, penerapan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pasar. Bidang Pasar dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :



- a. Pengoordinasian penyusunan perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis, dan naskah dinas di bidang pasar;
- b. Pengoordinasian, pengembangan, dan fasilitasi kegiatan bidang pasar;
- c. Pengoordinasian pembinaan dan pengendalian di bidang pasar.
- d. Pengoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pasar;
- e. Penjabaran perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan;
- f. Pembagian tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya serta memberikan arahan dan petunjuk secara langsung maupun tidak langsung guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- g. Pelaksanaan koordinasi dengan Sekretaris dan Kepala Bidang di lingkungan Dinas baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi, masukan, serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- h. Pengkajian peraturan perundang-undangan di bidang Perdagangan dan Pengelolaan Pasar, dan regulasi sektoral terkait lainnya guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- i. Penyiapan konsep kebijakan Kepala Dinas dan naskah dinas yang berkaitan dengan bidang pasar;



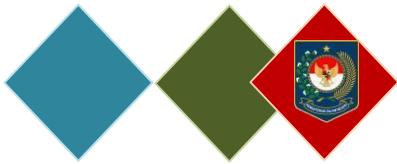
- j. Penetapan kebijakan dalam rangka optimalisasi Penerimaan retribusi dari sektor pasar agar dapat mencapai target Pendapatan Asli Daerah yang telah ditetapkan;
- k. Perumusan potensi pasar daerah sehingga dapat diselenggarakan pelayanan yang prima dan tepat bagi masyarakat;
- l. Penyiapan dan penyelenggaraan sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang pasar kepada pedagang, paguyuban pedagang, dan masyarakat lainnya;
- m. Pengoordinasian dan pemantauan pelaksanaan operasional kegiatan pembinaan pedagang pasar, intensifikasi, retribusi, pemeliharaan sarana prasarana, kegiatan kebersihan dan ketertiban;
- n. Penyiapan rekomendasi perizinan di bidang pasar;
- o. Pelaksanaan pembinaan kegiatan penataan pasar, analisis kebutuhan sarana prasarana pasar, pembinaan/sosialisasi kepada pedagang, serta upaya mewujudkan lingkungan pasar yang bersih, rapi, tertib, dan nyaman.
- p. Pengoordinasian penyusunan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
- q. Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk menghindari penyimpangan; dan



- r. Pelaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan

5. Nilai-Nilai Organisasi Instansi

- 1) Pelayanan Prima dan Akuntabilitas: Mengutamakan kepuasan masyarakat dengan pelayanan yang cepat, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Integritas dan Tata Kelola: Menegakkan etika kerja, kejujuran, serta membangun budaya antikorupsi demi tata kelola yang profesional.
- 3) Inovasi dan Digitalisasi: Mendorong pemanfaatan teknologi untuk menyederhanakan layanan, perizinan, promosi dagang, dan pengembangan industri.
- 4) Kolaborasi dan Kemitraan: Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, pelaku usaha, komunitas, maupun akademisi untuk meningkatkan daya saing UMKM.
- 5) Keberlanjutan dan Ketahanan Ekonomi: Mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan, efisiensi, serta mitigasi risiko sebagai dasar pertumbuhan ekonomi daerah jangka panjang.



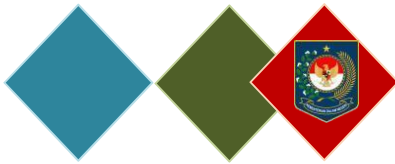
B. Profil Peserta



Gambar 2.3 Foto Tomi hamzah

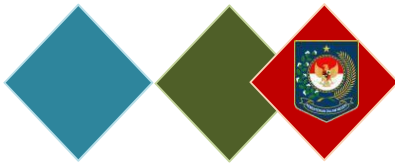
Nama : Tomi Hamzah, S.Kom
NIP : 19930717 202505 1 002
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 17 Juli 1993
Jabatan : Pengawas Industri
Instansi : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Kerinci
Email : tomiamzah@93gmail.com

Penulis bernama Tomi Hamzah, lahir di Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat pada tanggal 17 Juli 1993. Penulis menyelesaikan studi Strata I (S1) di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang pada tahun 2019. Penulis di angkat menjadi Calon Pegawai Negri Sipil (CPNS) lingkungan pemerintahan Kabupaten Kerinci di Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2025.



Penulis memegang jabatan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci sebagai Pengawas Industri sesuai SK CPNS dan penetapan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Jabatan ini merupakan jabatan pelaksana yang berada di bawah pembinaan Kementerian Perindustrian dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang industri
2. Memantau dan mengawasi kualitas produk industri
3. Melaksanakan inspeksi dan penertiban terhadap pelaku industri
4. Memberikan bimbingan dan sosialisasi kepada pelaku industri.
5. Menyusun laporan hasil pengawasan.



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Rancangan Aktualisasi ini disusun berdasarkan beberapa isu yang penulis temukan di instansi tempat penulis bekerja yaitu Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Kerinci. Adapun deskripsi masing-masing isu adalah sebagai berikut :

1. Isu Ke-1: Kurangnya Pemahaman pelaku IKM tentang Manajemen Usaha.

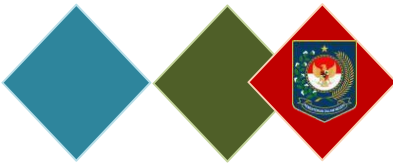
a. Data dan fakta

Berdasarkan hasil observasi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci, ditemukan bahwa masih banyak pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang belum paham tentang manajemen usaha.

b. Dampak

Apabila permasalahan ini tidak segera diatasi, pelaku IKM akan menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usaha. tanpa manajemen yang baik pelaku IKM akan mendapatkan masalah seperti :

- Pengelolaan keuangan yang buruk
- Perencanaan bisnis yang tidak jelas
- Produksi dan operasional tidak efisien
- Pemasaran kurang efektif



- Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sangat rendah
- Tidak siap menghadapi persaingan
- Tidak siap menghadapi krisis yg terjadi secara tiba-tiba

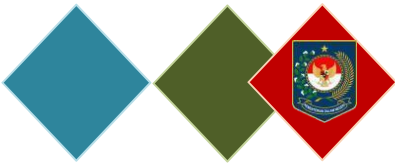
c. Keterkaitan dengan Agenda III

Isu ini terkait dengan Manajemen ASN, khususnya pada aspek peningkatan kualitas pelayanan publik dan pembinaan masyarakat. Selain itu, isu ini relevan dengan Smart ASN, karena menuntut ASN mampu memanfaatkan teknologi digital dalam penyebaran informasi.

2. Isu-2: Tidak Efektifnya Kemitraan antara pelaku IKM dengan Mini Market yang ada di Kabupaten Kerinci.

a. Data dan fakta

Pemasaran produk IKM di Kabupaten Kerinci hingga saat masih belum efektif karna hanya di pasarkan di pasar-pasar tradisonal dan belum menjangkau pasar-pasar modern seperti mini market. Dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci sudah memberikan kesempatan kepada pelaku IKM untuk memasarkan produknya di pasar modern atau mini market dengan di keluarkannya Perda Kabupaten Kerinci No 1 Tahun 2017 yang mengatur tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern, ditetapkan pada 20 Januari 2017 dan masih berlaku hingga sekarang.



b. Dampak

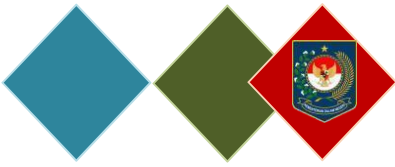
Jika kondisi ini dibiarkan, maka produk IKM Kabupaten Kerinci akan sulit dikenal di pasar yang lebih luas, sehingga daya saing produk lokal semakin lemah. Akibatnya, potensi peningkatan pendapatan pelaku usaha menjadi terbatas dan pemerintah daerah kehilangan peluang peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pengembangan sektor IKM.

c. Keterkaitan dengan Agenda III

Isu ini terkait dengan Manajemen ASN, khususnya pada aspek peningkatan kualitas pelayanan publik dan pembinaan masyarakat. Selain itu, isu ini juga relevan dengan Smart ASN, karena menuntut ASN mampu memanfaatkan teknologi digital dalam penyebaran informasi. Dengan adanya Video Edukasi dan E-book tentang regulasi pemasaran produk IKM di Mini market diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku IKM tentang regulasi pemasaran produk IKM dan mendorong pelaku IKM untuk memasarkan produk IKM di Mini Market yang ada di Kabupaten Kerinci.

3. Isu 3: Kurangnya Sikap dari Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (IKM) untuk Menerima Perubahan dalam hal melakukan promosi produk usaha.

a. Data dan fakta



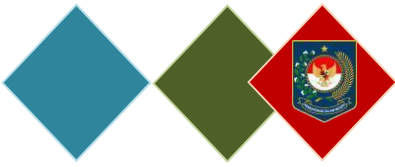
Sebagian besar pelaku IKM di Kabupaten Kerinci sebenarnya sudah memiliki akun media sosial untuk mempromosikan produk. Namun, pemanfaatannya tidak dilakukan secara optimal karena keterbatasan pemahaman dalam strategi komunikasi digital. Banyak pelaku IKM yang tidak memahami teknik promosi seperti *copywriting* sederhana, sehingga lebih memilih memasarkan produknya di pasar-pasar tradisional daripada di media sosial.

b. Dampak

Jika isu ini tidak ditangani, maka pelaku IKM akan kesulitan memanfaatkan peluang pasar digital yang sebenarnya sangat besar. Produk lokal akan kalah bersaing dengan produk dari daerah lain yang lebih agresif memanfaatkan media sosial. Pada akhirnya, hal ini akan berdampak pada stagnasi pendapatan usaha, terbatasnya jangkauan informasi produk ke konsumen, serta hilangnya kesempatan pemerintah daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis sektor IKM.

c. Keterkaitan dengan Agenda III

Isu ini berkaitan dengan *Smart ASN*, khususnya kemampuan ASN untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi komunikasi dan digital marketing. Di sisi lain, isu ini juga selaras dengan Manajemen ASN, khususnya dalam hal pembinaan dan pemberdayaan masyarakat agar pelaku IKM mampu



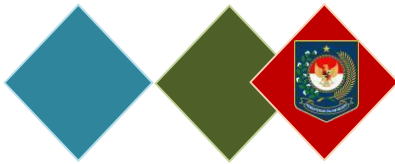
memanfaatkan media sosial secara lebih efektif, mandiri, dan berdaya saing.

B. Penetapan Core Isu

Sebelum melaksanakan aktualisasi, langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada di unit kerja. Berdasarkan hasil observasi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci, ditemukan beberapa isu yang berkaitan dengan pengembangan industri kecil dan menengah. Agar isu yang dipilih benar-benar relevan dan sesuai dengan prioritas untuk diselesaikan, maka dilakukan analisis dengan menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Layak). Metode ini digunakan untuk menentukan isu mana yang lebih penting dan lebih didahulukan untuk kemudian dicari solusinya.

- **Aktual**, artinya isu atau pokok persoalan sedang terjadi atau akan terjadi dan sedang menjadi pembicaraan orang banyak.
- **Problematik**, artinya isu yang menyimpang dari kondisi yang seharusnya, standar ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu dicari penyebab dan pemecahannya.
- **Kekhalayakan**, artinya isu yang secara langsung menyangkut - hajat hidup orang banyak.
- **Layak**, artinya isu bersifat logis dan patut dibahas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 – 5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.



Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap tiga isu utama yang telah diidentifikasi, yaitu :

Tabel 3.1 Analisis dengan Metode APKL

No	ISU	Kriteria				TOTAL	RANGKING
		A	P	K	L		
1	Kurangnya Pemahaman pelaku IKM tentang manajemen usaha	4	4	4	5	17	3
2	Tidak Efektifnya Kemitraan antara pelaku IKM dengan Mini Market yang ada di Kabupaten Kerinci	5	5	5	5	20	1
3	Kurangnya Sikap dari Pelaku IKM untuk Menerima Perubahan dalam hal melakukan promosi produk usaha	4	5	4	5	18	2

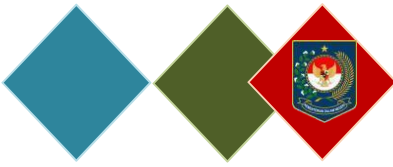
Adapun kriteria penetapan indikator APKL, yaitu:

Aktual :

- 1 : Benar-benar terjadi
- 2 : Benar-benar sering terjadi
- 3 : Benar-benar terjadi dan bukan menjadi pembicaraan
- 4 : Benar-benar terjadi terkadang menjadi bahan pembicaraan
- 5 : Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan

Problematis :

- 1 : Masalah sederhana
- 2 : Masalah kurang kompleks
- 3 : Masalah cukup kompleks namun tidak perlu segera dicarikan Solusi
- 4 : Masalah kompleks



5 : Masalah sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya

Kekhalayakan :

1 : Tidak menyangkut hajat hidup orang banyak

2 : Sedikit menyangkut hajat hidup orang banyak

3 : Cukup menyangkut hajat hidup orang banyak

4 : Menyangkut hajat hidup orang banyak

5 : Sangat menyangkut hajat hidup orang banyak

Layak :

1: Masuk akal

2: Realistis

3: Cukup masuk akal dan realistis

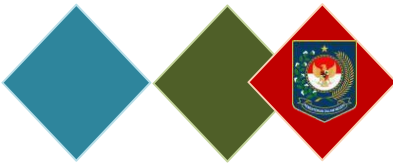
4: Masuk akal dan dan realistis

5: Masuk akal, dan relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Berdasarkan analisis isu dengan menggunakan metode APKL maka didapatkan isu “Belum Optimalnya Kepemilikan Legalitas Usaha” menjadi isu prioritas.

C. Analisis Core Isu

Setelah ditetapkan isu prioritas dengan menggunakan metode APKL, yaitu “**Tidak Efektifnya Kemitraan antara pelaku IKM dengan Mini Market yang ada di Kabupaten Kerinci**”. maka langkah selanjutnya adalah menganalisis penyebab dari isu tersebut. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) yang dapat di lihat pada tabel 3.2



- **Urgency**, yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindak lanjuti
- **Seriousness**, yaitu seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan;
- **Growth**, yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera.

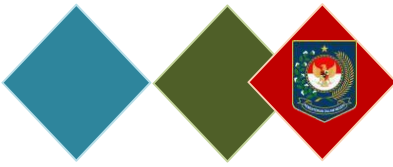
Tabel 3.2 Analisis dengan Metode USG

No	Penyebab Isu	Kriteria			TOTAL	RANGKING
		U	S	G		
1	Terbatasnya pendampingan dan informasi teknis dari instansi terkait	4	4	4	12	3
2	Rendahnya pemahaman pelaku industri kecil dan menengah (IKM) tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market	5	5	5	15	1
3	Kurangnya modal dari pelaku usaha untuk membuat produk usaha	4	4	5	13	2

Adapun kriteria penetapan indikator APKL, yaitu:

Urgency:

- 5: Sangat Mendesak
- 4: Mendesak
- 3: Cukup Mendesak
- 2: Kurang Mendesak
- 1: Tidak Mendesak

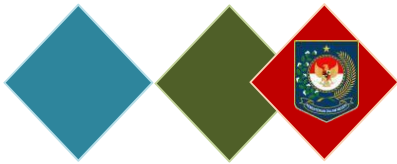
**Seriousness:**

- 5: Sangat Serius
- 4: Serius
- 3: Cukup Serius
- 2: Kurang Serius
- 1: Tidak Serius

Growth:

- 5: Sangat Cepat Memburuk
- 4: Cepat Memburuk
- 3: Cukup Cepat Memburuk
- 2: Kurang Cepat Memburuk
- 1: Tidak Cepat Memburuk

Berdasarkan hasil analisis penyebab isu menggunakan metode USG, maka diperoleh penyebab utama dari Tidak Efektifnya Kemitraan antara pelaku IKM dengan Mini Market yang ada di Kabupaten Kerinci adalah Rendahnya pemahaman pelaku industri kecil dan menengah tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman merupakan kunci untuk mendorong pelaku industri kecil dan menengah untuk memasarkan produknya ke pasar modern atau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, kegiatan aktualisasi difokuskan pada pembuatan video edukasi dan E-Book sebagai solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut.

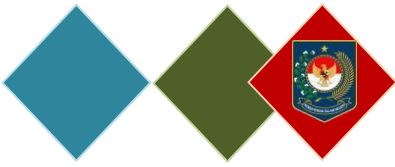


- Isu yang Diangkat : Tidak Efektifnya Kemitraan antara pelaku IKM dengan Mini Market yang ada di Kabupaten Kerinci
- Gagasan : Pembuatan Video Edukasi dan E-Book untuk Meningkatkan Pemahaman Terkait Regulasi pemasaran produk usaha IKM dan mendorong pelaku IKM untuk memasarkan produknya di Mini Market Kabupaten Kerinci
- Judul : Peningkatan Kemitraan Antara Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Dengan Mini Market Melalui Pembuatan Video Edukasi dan E-Book di Kabupaten Kerinci.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar penyebab yang telah dianalisis melalui metode APKL dan USG maka gagasan kreatif yang dipilih untuk menyelesaikan core isu adalah: **“Pembuatan Video Edukasi dan E-Book untuk Meningkatkan Pemahaman Terkait Regulasi pemasaran produk IKM dan mendorong pelaku IKM untuk memasarkan produknya di Mini Market Kabupaten Kerinci.”**

Gagasan ini dipilih karena pembuatan video edukasi dan E-Book bersifat sederhana, mudah diakses, hemat biaya, dan dapat menjangkau



banyak pelaku IKM. Video edukasi dan E-Book ini akan berisi penjelasan singkat mengenai regulasi pemasaran produk usaha.

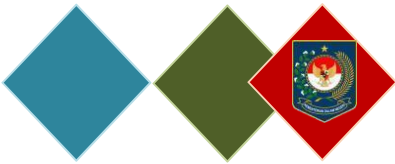
Melalui media seperti video dan e-book, pelaku IKM dapat memutar kembali materi edukasi kapan saja, sehingga pemahaman dapat terus ditingkatkan. Selain itu, video ini juga bisa dibagikan secara digital melalui media sosial (Facebook), WhatsApp group IKM Kabupaten Kerinci, atau disampaikan dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Keterkaitan dengan Agenda III

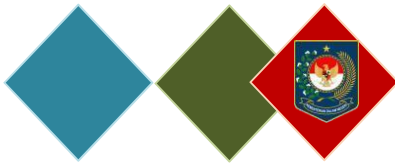
Gagasan ini sangat relevan dengan Agenda III Latsar CPNS. Dalam perspektif Manajemen ASN, pembuatan video edukasi dan e-book mencerminkan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik, khususnya pada aspek edukasi dan pembinaan masyarakat agar lebih memahami regulasi pemasaran produk usaha. Sementara dalam perspektif *Smart ASN*, penggunaan media digital berupa video merupakan bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi, inovasi dalam penyampaian informasi, serta dukungan terhadap transformasi digital pelayanan publik.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Membuat video edukasi tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market
2. Membuat E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market
3. Mempublikasikan video edukasi dan E-Book di media sosial dan WA group



4. Melakukan sosialisasi langsung ke tempat pelaku IKM
5. Memantau langsung Produk Usaha IKM yang di pasarkan di Mini Market
6. Membuat laporan hasil aktualisasi.



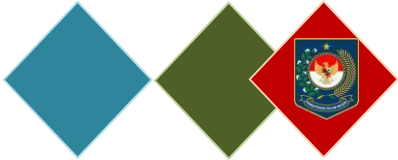
BAB IV

CAPAIAN KEGIATAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jabwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4. 1 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

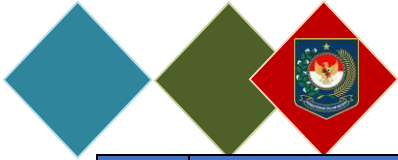
No	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1	Membuat video edukasi tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market	9 s.d. 20	9 s.d. 20				
2	Membuat E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market			21 s.d. 27			
3	Mempublikasikan video edukasi dan E-Book di media sosia dan WA group				28 s.d. 4		
4	Melakukan sosialisasi langsung ke tempat pelaku IKM					5 s.d. 11	
5	Memantau langsung Produk Usaha IKM yang di pasarkan di Mini Market					5 s.d. 11	
6	Membuat laporan hasil aktualisasi						12 s.d. 18



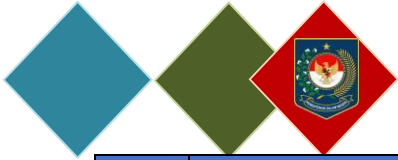
B. Matriks Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya Pendampingan dan Informasi Teknis dari Instansi Terkait 2. Rendahnya Pemahaman Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) tentang Regulasi Pemasaran Produk IKM di Mini Market 3. Kurangnya modal dari pelaku usaha untuk membuat produk usaha
Isu yang Diangkat	:	Rendahnya Pemahaman Pelaku Industri Kecil dan Menengah tentang Pentingnya Legalitas Usaha
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pembuatan Video Edukasi dan E-Book untuk Meningkatkan Pemahaman Terkait Regulasi pemasaran produk usaha IKM dan mendorong pelaku IKM untuk memasarkan produknya di Mini Market Kabupaten Kerinci

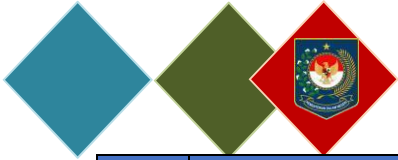
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Membuat video edukasi, tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market	1. Mengidentifikasi materi terkait pentingnya regulasi pemasaran produk bagi pelaku IKM	1. Tersedianya materi regulasi pemasarn produk IKM di mini market yang telah di identifikasi	1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah mengidentifikasi materi legalitas usaha yang sesuai dengan kebutuhan	1. Penulis 2. Rekan Kerja	Tidak	-	-



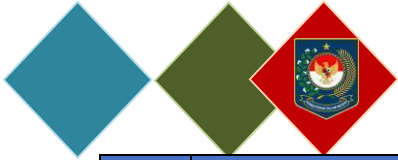
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>pelaku IKM dan sesuai dengan peraturan atau regulasi pemasaran produk di mini market.</p> <p>2. Adaptif : (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis melakukan beberapa perubahan di naskah video sesuai dari arahan mentor.</p> <p>3. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis memastikan</p>				



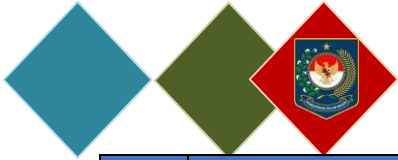
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>materi naskah regulasi pemasaran produk IKM yang dipilih dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya karna sudah sesuai dengan regulasi yamh ada saat ini.</p> <p>4. Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis telah menyusun konsep pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM dengan bahasa yang sederhana agar mudah di pahami oleh pelaku IKM.</p>				



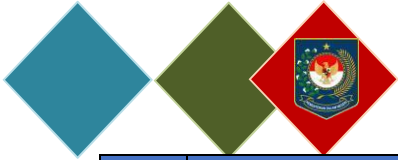
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Membuat konsep video, menyusun naskah dan visual pendukung video	2. Tersedianya konsep, naskah dan visual pendukung pembuatan video	<p>1. Kolaboratif: (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis akan berdiskusi dengan rekan kerja terkait penyusunan naskah pembuatan video</p> <p>2. Adaptif: (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan) Penulis akan memanfaatkan aplikasi seperti canva untuk visual pendukung pembuatan video.</p> <p>3. Loyal: (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara)</p>	1. Penulis 2. Mentor	Tidak	-	-



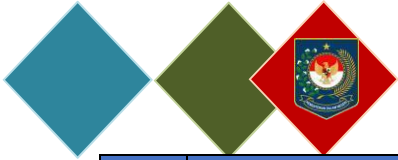
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penulis akan mengikuti prosedur instansi dalam publikasi video.				
		3. Membuat konten video regulasi pemasaran produk IKM di mini market.	3.Tersedianya video yang telah di buat menggunakan media elektronik (smart phone)	<p>1. Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis menggunakan media elektronik (smart phone)</p> <p>2. Berorientasi Pelayanan : (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis mesatkan video yang di buat dapat di pahami pelaku IKM Kabupaten Kerinci</p>	1. Penulis 2. Rekan kerja	Tidak	-	-



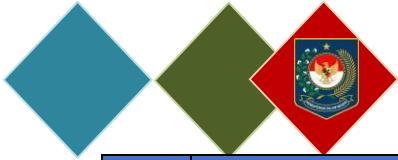
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
				<p>3. Adaptif : (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Dalam proses pembuatan video penulis menggunakan aplikasi canva untuk melakukan pengeditan</p> <p>4. Kalaboratif : (terbuka bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis bekerja sama dengan rekan kerja dalam proses pembuatan video rulasi pemasaran produk IKM di mini market.</p> <p>5. Loyal : (Menjaga identitas</p>					



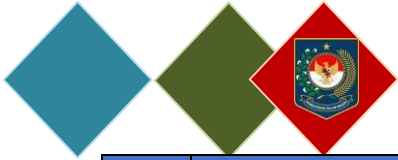
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				atau logo lembaga dalam pembuatan video) Dalam proses pembuatan video penulis selalu menyelipkan logo pemerintah daerah Kabupaten Kerinci dan logo perindustrian				
2	Membuat E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market	1. Mengidentifikasi materi terkait pentingnya pemasaran produk IKM	1. Tersedianya materi yang telah diidentifikasi	1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis mengidentifikasi materi legalitas usaha yang sesuai dengan kebutuhan pelaku IKM 2. Adaptif : (cepat	1. Penulis 2. Rekan Kerja	–	–	–



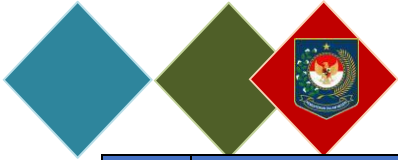
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis melakukan perbaikan apabila terdapat koreksi dari mentor</p> <p>3. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis memastikan materi yang dipilih dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya</p> <p>4. Berorientasi Pelayanan : Penulis menyusun materi video dengan bahasa sederhana agar mudah di pahami oleh pelaku IKM</p>				



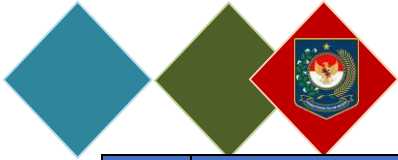
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Membuat konsep E-Book, Menyusun naskah dan visual pendukung Pembuatan E-Book	2. Tersedianya konsep, naskah dan visual pendukung pembuatan E-Book	<p>1. Kolaboratif: (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama) Penulis bekerja sama dengan rekan kerja dalam proses pembuatan konsep E-Book, menyusun naskah dan visual pendukung pembuatan E-Book.</p> <p>2. Adaptif: (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis akan memanfaatkan aplikasi canva untuk pembuatan E-Book.</p> <p>3. Loyal: (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara)</p>	1. Penulis 2. Rekan Kerja	–	–	–



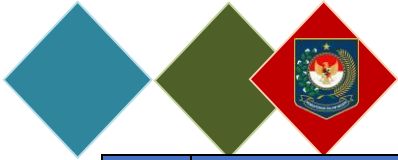
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penulis menyisipkan logo Pemda Kabupaten Kerinci dan Logo Perindustrian dalam pembuatan E_Book				
		3. Membuat E-Book regulasi pemasaran produk IKM di mini market	3. Tersedianya E-Book yang telah di buat menggunakan Aplikasi Canva.	<p>1. Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis menggunakan aplikasi canva dalam proses pembuatan E-Book.</p> <p>2. Kalaboratif : (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Dalam proses pembuatan E-Book penulis bekerja sama dengan rekan kerja</p>	- Penulis - Rekan Kerja	Tidak	-	-



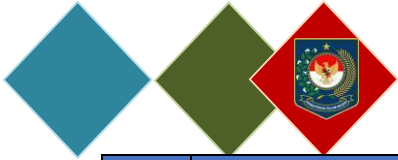
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>3. Loyal : (Menjaga identitas lembaga dalam branding atau logo video) Dalam proses pembuatan E-Book penulis selalu menyelipkan logo pemerintah daerah Kabupaten Kerinci dan logo perindustrian.</p>				



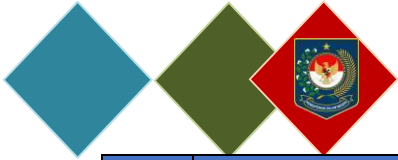
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Mempublikasikan video edukasi dan E-Book di media sosial dan WA group	1. Mengkoordinasikan hasil editing video dan E-Book kepada mentor	1. Tersedianya video dan E-Book yang telah disetujui mentor	<p>1. Harmonis : (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Penulis menjaga komunikasi baik saat koordinasi hasil editing video dan e-book dengan mentor.</p> <p>2. Adaptif : (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis melakukan perbaikan apabila terdapat koreksi dari mentor</p> <p>3. Kolaboratif: (memberi kesempatan kepada berbagai Pihak untuk berkontribusi)</p>	- Penulis - Rekan Kerja	-	-	-



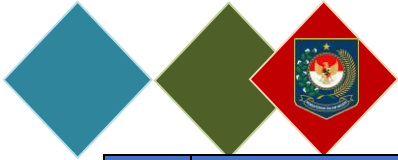
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>Penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait editing video dan e- book</p> <p>4. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis mengkoordinasikan hasil editing video dan e-book kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban yang telah dilakukan.</p> <p>5. Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis membuat video dan e-book dalam</p>				



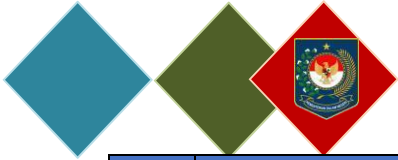
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				bahasa sederhana sipaya mudah di pahami pelaku IKM 6. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis menggunakan aplikasi canva dalam proses pengeditan video dan e-book				



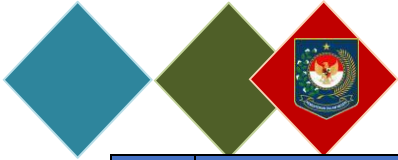
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Mempublikasikan video melalui media sosial instansi (facebook)	2. Tersedianya video yang telah dipublikasikan di media sosial instansi (facebook)	<p>1. Kolaboratif: (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis bekerja sama dengan admin instansi untuk menyebarkan video.</p> <p>2. Adaptif: (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis memanfaatkan media sosial instansi (facebook) untuk publikasi.</p> <p>3. Loyal: (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Penulis mengikuti prosedur instansi dalam publikasi video.</p>	- Penulis - Rekan Kerja	-	-	-



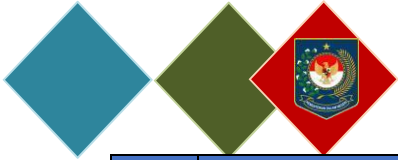
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>4. Berorientasi Pelayanan : (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis membagikan video yang bermanfaat kepada pelaku IKM tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market melalui media sosial instansi (facebook)</p>				



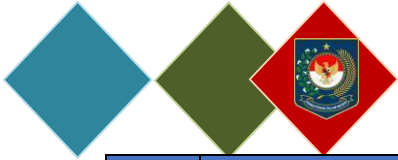
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Membagikan video dan e-book ke grup WhatsApp IKM	3. Tersedianya video dan e-book yang telah dibagikan ke grup WhatsApp IKM.	<p>1. Harmonis: (membangun lingkungan kerja yang kondusif)) Penulis menjaga komunikasi yang baik dengan pelaku IKM</p> <p>2. Berorientasi Pelayanan: (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis memastikan video dan e-book dapat diakses dengan mudah oleh pelaku IKM dan dapat di pahami dengan mudah oleh pelaku IKM.</p>	- Penulis	-	-	-



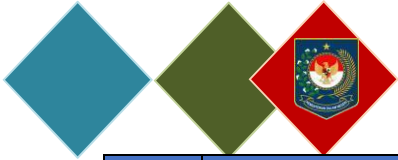
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>3. Loyal : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Dalam proses membagikan video dan e-book di group IKM kabupaten Kerinci, penulis selalu menyelipkan logo Pemerintahan Daerah Kabupaten Kerinci dan Logo perindustrian dengan tujuan video dan e-book yang di bagikan mempunyai identitas yang jelas.</p>				



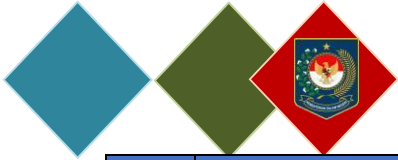
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Melakukan sosialisasi langsung ke tempat pelaku IKM	1.membuat surat tugas yang di setujui oleh mentor	1. adanya surat tugas untuk mengunjungi pelaku IKM yang sudah di setujui oleh mentor dan kepala dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kerinci	<p>1. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis akan membuat surat tugas sesuai dengan format yang benar</p> <p>2. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Dalam proses pembuatan surat tugas penulis memastikan data yang di cantumkan benar dan sesuai dengan dasar hukum atau peraturan yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penulis - Rekan Kerja - Pelaku IKM - Mentor - Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci 	-	-	-



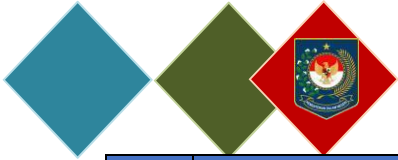
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				berlaku 3. Kalabiratif : (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis melibatkan rekan kerja dan atasan dalam proses pembuatan surat tugas, termasuk meminta validasi dari mentor				
		2.mengunjungi pelaku usaha melakukan sosialisasi	2. adanya bukti foto saat mengunjungi pelaku IKM	1. Loyal (menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pekerjaan) Penulis akan mengunjungi langsung pelaku IKM untuk memberikan sosialisasi tentang regulasi pemasaran	- Penulis - Rekan Kerja - Pelaku IKM	-	-	-



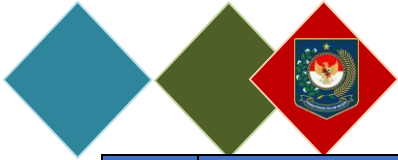
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>produk IKM</p> <p>2. Kalaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis akan memberi kesempatan kepada pelaku usaha kalau ada saran atau masukan</p> <p>3. Berorientasi Pelayanan : (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis memastikan bahwa pelaku IKM menerima manfaat dari program atau kebijakan yang</p>				



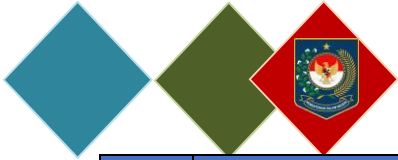
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>dijalankan</p> <p>4. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis bertanggungjawab terhadap program yang telah dijalankan, apakah tepat sasaran dan efektif.</p> <p>5. Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis menunjukkan bahwa ASN atau petugas memiliki kemampuan menganalisis dan</p>				



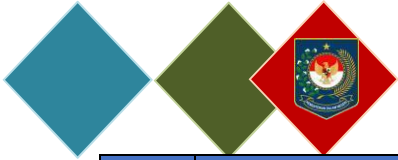
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				mengevaluasi langsung di lapangan				
		3. membuat laporan hasil sosialisasi	3. Adanya hasil laporan sosialisasi yang sudah di tanda tangani mentor	<p>1. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis akan bertanggung jawab penuh dengan laporan yang di buat</p> <p>2. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis akan membuat laporan hasil sosialisasi sesuai dengan format yang benar.</p>	- Penulis	-	-	-



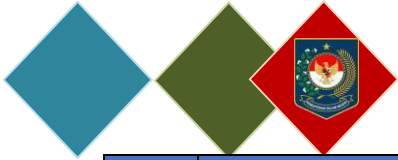
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Memantau langsung Produk Usaha IKM yang di pasarkan di Mini Market	1. membuat surat tugas yang di setujui oleh mentor untuk mengunjungi mini market	1. ada surat tugas ke mini market yang sudah di tanda tangani mentor	<p>1. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis akan membuat surat tugas sesuai dengan format yang diatur</p> <p>2. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis Datang langsung ke mini market untuk memastikan produk IKM yang sudah di pasarkan di mini market</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penulis - Rekan Kerja - Mentor - Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan 			



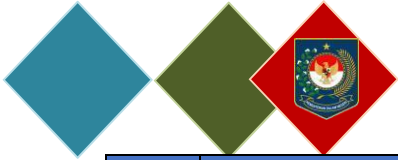
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				3. Kalaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis bekerja sama dengan rekan kerja untuk membuat surat tugas				



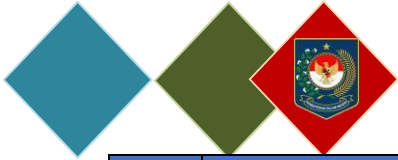
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2.mengambil bukti produk IKM sudah ada di mini market	2.adanya foto dan vidio produk IKM di mini market	<p>1. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis mengambil foto dan video sebagai bukti produk IKM ada di mini market</p> <p>2. Loyal : (menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pekerjaan) Penulis mengambil foto dan video sebagai bukti kunjungan ke mini market</p> <p>3. Kalaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)</p>	- Penulis - Rekan Kerja	-	-	-



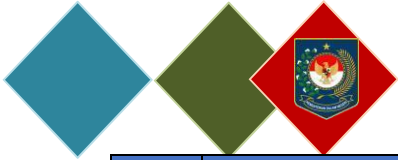
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>Penulis bekerja sama dengan rekan kerja untuk mengambil dokumentasi di mini market</p> <p>4. Berorientasi Pelayanan: (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis memastikan produk IKM di pasarkan di mini market</p>				



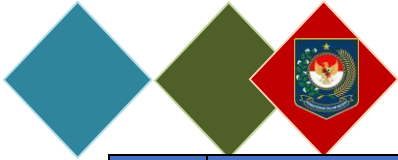
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3.mencatat hasil kunjungan dari mini market	3.adanya catatan hasil kunjungan ke mini market	<p>1. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab cermat di siplin dan berintegritas tinggi) Penulis mencatat hasil kunjungan dari mini market sesuai dengan fakta dan data di lapangan</p> <p>2. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Apabila penulis tidak kompeten dalam membuat laporan hasil kunjungan ke mini market maka laporan yang di buat tidak sesuai dengan format yang benar.</p>	- Penulis - Pemilik mini market	-	-	-



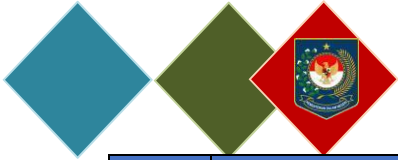
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>3. Loyal : (menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pekerjaan) Apabila penulis tidak mempunyai sikap loyal maka penulis tidak mencatat hasil kunjungan dari mini market dan hanya datang ke mini market untuk mengambil dokumentasi.</p>				
6	Membuat laporan hasil kegiatan	1. Menyusun laporan kegiatan	1. Tersedianya laporan kegiatan	<p>1. Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis menyusun laporan sesuai dengan aturan dan format yang berlaku.</p>	- Penulis	-	-	-



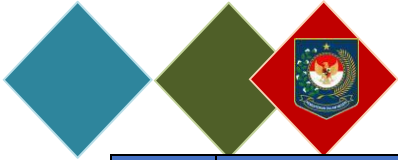
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>2. Akuntabel: (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis akan memastikan isi laporan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan bukti kegiatan.</p> <p>3. Loyal : (menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pekerjaan) Penulis akan mematuhi aturan dan kebijakan instansi dalam penyusunan laporan.</p> <p>4. Kolaboratif : (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)</p>				



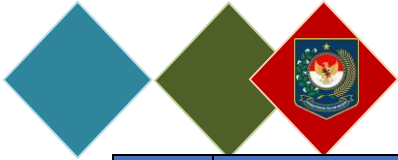
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penulis berdiskusi dengan rekan kerja dalam menyusun laporan kegiatan.				
		2. Mengkonsultasikan laporan kegiatan dengan metor	2. Tersedianya catatan hasil konsultasi laporan kegiatan	<p>1. Harmonis: (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Penulis menjaga komunikasi yang baik dan menghargai pendapat mentor.</p> <p>2. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis menyampaikan laporan kegiatan kepada mentor</p>	- Penulis - Mentor	-	-	-



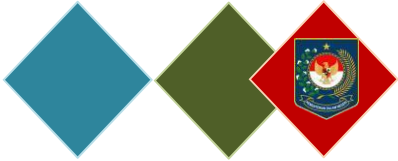
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>3. Kolaboratif: (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis akan menerima masukan dari mentor untuk perbaikan laporan.</p> <p>4. Adaptif : (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis akan mengikuti arahan mentor dalam penyempurnaan laporan.</p>				



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Memfinalisasikan laporan kegiatan	3. Tersedianya laporan hasil kegiatan yang dibubuhi tanda tangan mentor. Hasil : laporan kegiatan yang disetujui mentor	<p>1. Akuntabel: (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis memastikan laporan final sesuai fakta kegiatan dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>2. Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis menyelesaikan laporan dengan teliti agar tidak ada kesalahan.</p>	- Penulis	-	-	-



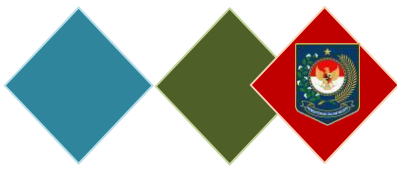
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>3. Adaptif: (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis menyesuaikan format laporan dengan masukan dari mentor dan ketentuan yang berlaku.</p>				



C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.2 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

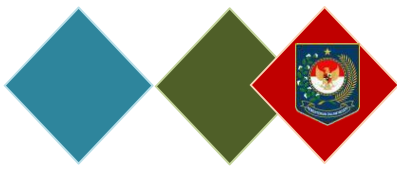
No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi perMP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	2	1	3	1	1	-	1	2	-	8	9
2	Akuntabel	-	1	-	1	-	1	2	3	2	3	2	2	6	11
3	Kompeten	2	2	2	2	-	1	3	3	2	2	3	3	12	13
4	Harmonis	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	1	1	3	3
5	Loyal	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	8	10
6	Adaptif	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-	1	2	7	8
7	Kolaboratif	1	2	1	2	2	2	2	2	-	2	1	2	7	12
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		8	11	8	11	8	13	9	10	6	10	12	11	51	66



D. Capaian Penyelesaian Isu Core

Tabel 4.3 Kondisi Core Isu

KONDISI CORE ISU	
SEBELUM AKTUALISASI	SESUDAH AKTUALISASI
<p>Berdasarkan data dan fakta yang penulis temui di lapangan saat mengunjungi beberapa mini market yang ada di Kabupaten Kerinci dari 100% produk IKM yang di pasarkan hanya 10% s.d. 20% produk IKM yang berasal dari Kabupaten Kerinci. Hal ini tentu menjadi sebuah pertanyaan, Seakan-akan kita adalah tamu di rumah sendiri maka dari itu penulis melakukan evaluasi langsung ke tempat pelaku IKM dan di temukannya masalah yang membuat pelaku IKM tidak memasarkan produknya di mini market yaitu rendahnya pemahaman pelaku IKM tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market.</p> <p>Oleh sebab itu, dari rendahnya pemahaman tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market maka penulis membuat Video dan E-Book yang bertujuan menambah wawasan pelaku IKM tentang pemasaran produk IKM dan mendorong pelaku IKM untuk memasarkan produk usahanya ke pasar yang lebih luas.</p>	<p>Sesudah Aktualisasi melalui Video dan E-Book yang berisi tentang regulasi pemasaran produk IKM di Mini di temukan adanya peningkatan minat dari pelaku IKM untuk memasarkan produknya di mini market dan adanya minat daari pelaku IKM untuk mengurus legalitas usaha seperti : NIB (Nomor Induk Berusaha), SPP-IRT, (Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga), Izin edar BPOM, Sertifikasi Halal</p> <p>Dengan adanya minat dari pelaku IKM untuk memasarkan produknya di mini market maka berdampak pada naiknya produk IKM Kabupaten Kerinci yang ada di mini market. Sebelum di lakukan aktualisasi jumlah produk usaha IKM Kabupaten Kerinci yang di pasarkan mini market paling banyak 2 produk usaha dan setelah aktualisasi naik menjadi 4 produk IKM Kabupaten Kerinci yang di pasarkan di mini market</p>



E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

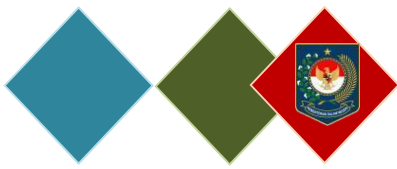
1. Individu Penulis

Manfaat terselesaikannya core isu bagi Penulis adalah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas latsar CNPS dan selaku ASN yang Bertugas di Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berhubungan langsung dengan pelaku IKM dapat membantu penulis dalam memberikan saran atau masukan ke pelaku IKM yang produk usahanya belum di pasarkan di pasar yang lebih luas. Tersedianya Video dan E-Book Regulasi Pemasaran produk IKM di Mini market, Penulis Harapkan dapat membantu pelaku IKM dalam mengembangkan usahanya ke pasar yang lebih luas, Penulis juga berharap semoga Video dan E-Book yang di buat dapat menambah pengetahuan pelaku IKM di kabupaten Kerinci tentang Regulasi pemasaran Produk IKM.

2. Instansi

Manfaat bagi instansi dalam kegiatan aktualisasi ini adalah sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat dan juga mewujudkan **visi** instansi yaitu “*Terwujudnya Perindustrian dan Perdagangan yang Lebih Baik*”. Selain itu, kegiatan aktualisasi juga mewujudkan **mis**i instansi yaitu :

- 1) Meningkatkan kinerja dan kualitas sumberdaya aparatur;
- 2) Menumbuh kembangkan IKM yang tangguh dan berdaya saing;
- 3) Meningkatkan Tertib Usaha Perdagangan dan Perlindungan Konsumen;
- 4) Meningkatkan tata kelola para pedagang/pelaku usaha di pasar tradisional.

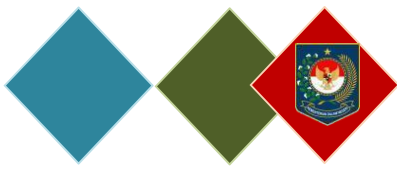


F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana tindak lanjut setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan, yaitu:

Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1	Melanjutkan penggunaan bahan ajar seblum melakukan sosialisasi menggunakan video dan e-book	Video dan E-Book	1 hari	Penulis	Penulis	-
2	Melakukan sosialisasi kepada pelaku IKM tentang bahan ajar yang sudah di kirim ke pelaku IKM	Dokumentasi Kegiatan	1 hari	Penulis dan rekan kerja	Instansi	-
3	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi yang di lakukan di tempat pelaku IKM	Dokumentasi Kegiatan	1 hari	Penulis dan rekan kerja	Instansi	-
4	Membuat laporan tentang kegiatan sosialisasi yang di lakukan ke tempat pelaku IKM dan di sampaikan ke atasan	Laporan Kegiatan	1 hari	Penulis dan atasan	-	-



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

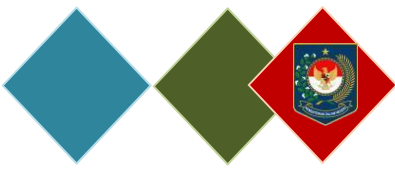
Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang Penulis lakukan di wilayah kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi, ada beberapa kendala yang Penulis hadapi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, antara lain:

- 1) Jadwal yang di rencanakan pada kegiatan ke 4 (empat) dan (lima) tanggal 5 s.d. 11 oktober yaitu Melakukan sosialisasi langsung ke tempat pelaku IKM dan kegiatan ke 5 yaitu memantau langsung produk usaha IKM yang di pasarkan di mini market tidak bisa di gabungkan pelaksanaannya dalam satu minggu seperti yang di rencanaka karna terkendala waktu dan surat perintah tugas.
- 2) kegiatan ke 6 (enam) membuat laporan hasil aktualisasi jadi kekurangan waktu karna minggu ke 6 penulis gunakan untuk kegiatan no 5 (lima) yaitu memantau langsung produk IKM ke mini market.
- 3) Kegiatan ke 6 (enam) membuat laporan hasil kegiatan yang membutuhkan mentor untuk konsultasi terkendala karna mentor ada kegiatan dari tanggal 15 s.d. 17 oktober 2025 di jambi.

Penulis telah menyelesaikan laporan tepat waktu dan telah merekap hasil dari nilai berakhlak selama masa Aktulisasi atau Habitulasi, Gagasan kreatif penyelesaian Isu *core*, dan capaian hasil penyelesaian isu

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

- a. Kegiatan ke-1 : Membuat Video edukasi tentang regulasi pemasaran produk IKM, Kegiatan



aktualisasi yang dilakukan sesuai dengan nilai berakhlak ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Kalaboratif, Loyal, dan Adaptif.

- b. Kegiatan ke-2 : Membuat E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM, Kegiatan aktualisasi yang dilakukan sesuai dengan nilai berakhlak ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

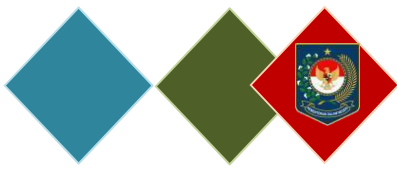
Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Kalaboratif, Loyal, dan Adaptif.

- c. Kegiatan ke-3 : Mempublikasikan video dan e-book di media sosial instansi dan WA group IKM, Kegiatan aktualisasi yang dilakukan sesuai dengan nilai berakhlak ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Kalaboratif, Loyal, Adaptif, dan harmonis.

- d. Kegiatan ke-4 : Melakukan sosialisasi langsung ke tempat pelaku IKM, Kegiatan aktualisasi yang dilakukan sesuai dengan nilai berakhlak ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan



adalah Kompeten, Akuntabel, dan Kalaboratif

- e. Kegiatan ke-5 : Memantau langsung produk usaha IKM yang di pasarkan di mini market, Kegiatan aktualisasi yang dilakukan sesuai dengan nilai berakhlak ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Kompeten, Akuntabel, loyal dan Kalaboratif.

- f. Kegiatan ke-6 : Membuat laporan hasil kegiatan, Kegiatan aktualisasi yang dilakukan sesuai dengan nilai berakhlak ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

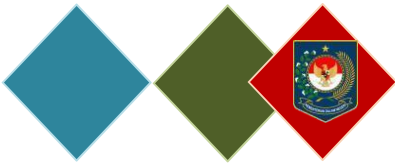
Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Kompeten, Kalaboratif, dan Akuntabel.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan penyelesaian isu adalah dengan membuat Video dan E-Book dengan tujuan meningkatkan pemahaman pelaku IKM tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market dan mendorong pelaku IKM untuk memasarkan produknya di mini market.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Isu

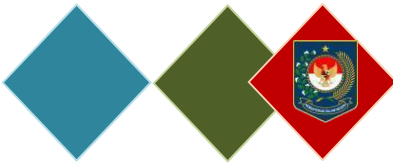
Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi pada pelaku IKM didapatkan bahwa 6 kegiatan dan masing-masing tahapan kegiatan telah dilaksanakan dengan optimal dan sebaik mungkin. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya



kemauan dari pelaku IKM untuk mengurus legalitas usaha dengan tujuan dapat memasarkan produk usahanya di mini market

B. REKOMENDSI

Berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi, diperlukan adanya kerja sama antara sesama ASN di Dinas Perindustrian dan perdagangan untuk bekerja sama melayani pelaku IKM yang kesulitan dalam pengurusan izin usaha dan juga di perlukan kerja sama antara pelaku IKM dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan agar masalah-masalah yang di temukan di pelaku IKM cepat di carikan solusinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Dalam Negeri, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. (2022). *Panduan Teknis Penulisan Rancangan Aktualisasi Dan Laporan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Dan Golongan III*. Jakarta: BPSDM Kemendagri.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. (2002). *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 129/KEP/M.PAN/12/2002 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan dan Angka Kreditnya*.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. (2005). *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 04/KEP/M.PAN/1/2005 tentang Perubahan atas Keputusan 129/KEP/M.PAN/12/2002 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan dan Angka Kreditnya*.
- Negara Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39647>
- Pemerintah Kabupaten Kerinci. (2019). *Peraturan Bupati Kabupaten Kerinci Nomor 39 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan*. Diakses dari Peraturan BPK.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko*. Lembaran Negara Tahun 2025: 98 (310 hlm.), Tambahan Lembaran Negara Nomor 7115 (310 hlm.). Diakses dari peraturan.bpk.go.id.
- Tantowi, M., Iqbal, M., Rizky, M., Kurniawan, I., Mahabbati, L., Fazadilla, A. N., & Setiawati, Y. (2023). Upaya Legalitas UMKM Melalui Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (Spp-Irt) di Desa Suela, Kecamatan Suela, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Wicara Desa*, 1(6), 962-972.
- Wahyudi, R. (2022). Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(5), 671-676.



LAMPIRAN



Lampiran Laporan Mingguan ke-1

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Membuat Video edukasi tentang regulasi pemasaran produk IKM di Mini Market
Tanggal Kegiatan	09 s.d. 13 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Gambar 1.1 penulis mengidentifikasi materi naskah pembuatan video regulasi pemasaran produk ikm di mini market2. Gambar 1.2 naskah Video regulasi pemasaran produk IKM di mini market3. Gambar 1.3 penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait naskah pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di Mini market4. Gambar 1.4 penulis melakukan diskusi dengan rekan satu kantor terkait ide pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market



Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Mengidentifikasi materi terkait pentingnya regulasi pemasaran produk bagi pelaku IKM</p> <ol style="list-style-type: none">Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah mengidentifikasi materi legalitas usaha yang sesuai dengan kebutuhan pelaku IKM dan sesuai dengan Permendag No 23 tahun 2021 yang mengatur tentang pedoman pengembangan, penataan dan pembinaan pusat perbelanjaan dan toko swalayanAdaptif : (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Pada saat penulis telah selesai membuat naskah tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market, lalu mendiskusikannya dengan mentor dan menerima masukan dari mentor untuk membuat naskah regulasi dengan bahasa yang sederhana agar mudah di pahami masyarakat.Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis telah memastikan materi naskah regulasi pemasaran produk IKM yang dipilih dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya karena sudah sesuai dengan regulasi yang di terapkan di mini market Kabupaten Kerinci.Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis telah menyusun konsep pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM dengan bahasa yang sederhana agar mudah di pahami oleh pelaku IKM. <p>Tahapan Kegiatan 2 : Membuat konsep Video, Menyusun Naskah dan visual pendukung Video</p> <ol style="list-style-type: none">Kalaboratif : (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis telah berkonsultasi dengan mentor dan bekerja sama dengan rekan satu kantor terkait penyusunan naskah pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market.

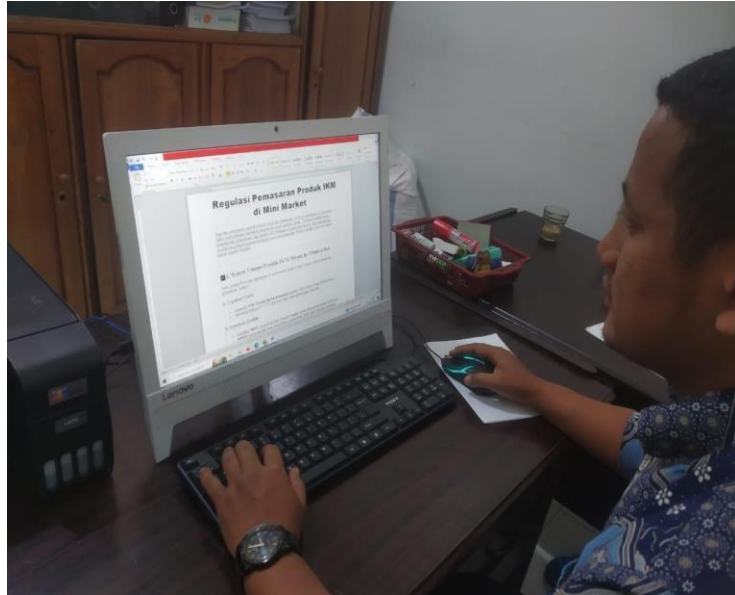


	<p>2. Adaptif : (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan) Penulis memanfaatkan aplikasi seperti capcup untuk mengedit video regulasi pemasaran produk IKM, agar video regulasi pemasaran produk IKM di mini market yang di buat lebih menarik untuk di tonton pelaku IKM.</p> <p>3. Loyal : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Pada saat menulis naskah regulasi pemasaran produk IKM di mini market, penulis selalu menjaga nama baik ASN , instansi, dan Negara dengan cara memperhatikan setiap kalimat dari naskah regulasi pemasaran produk IKM agar tidak ada pihak lain yang tersinggung atau merasa tidak nyaman dengan kalimat naskah yang penulis buat</p>
--	---



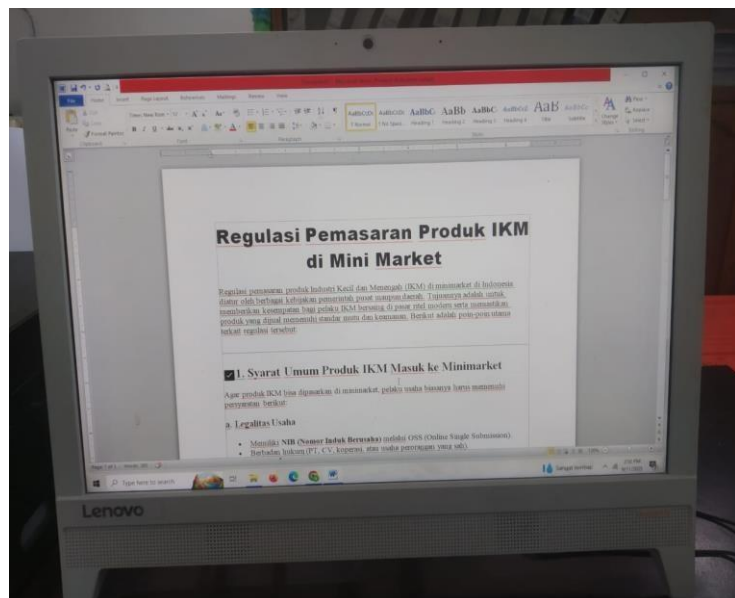
Teknik Aktualisasi
yang Dipergunakan
dan Bukti Fisik
Kegiatan/*Evidence*

1. Mengidentifikasi materi naskah pembuatan video
terkait pentingnya regulasi pemasaran produk
bagi pelaku IKM



Gambar 1.1 penulis mengidentifikasi naskah regulasi pemasaran produk IKM di mini market

2. Naskah regulasi pemasaran produk IKM di mini
market kabupaten Kerinci



Gambar 1.2 naskah regulasi pemasaran produk IKM di mini market



3. Konsultasi dengan mentor terkait naskah pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market



Gambar 1.3 penulis melakukan diskusi dengan mentor terkait naskah pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM

4. Melakukan diskusi dengan rekan satu kantor terkait ide pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM



Gambar 1.4 penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait ide pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM



<p>Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Mengidentifikasi materi naskah pembuatan video terkait pentingnya regulasi pemasaran produk bagi pelaku IKM.</p> <p>Pada hari selasa tanggal 09 September 2025, penulis mengidentifikasi materi naskah pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market, penulis mengidentifikasi materi naskah pembuatan video produk IKM bertujuan agar naskah regulasi yang di buat sesuai dengan regulasi yang ada di mini market kabupaten kerinci dan mudah di pahami oleh pelaku IKM yang ada di Kabupaten Kerinci.</p> <p>Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi kegiatan megidentifikasi naskah dan naskah regulasi pemasaran produk IKM di mini market</p> <p>Tahapan Kegiatan 2 : Membuat konsep Video, Menyusun Naskah dan visual pendukung Video.</p> <p>Pada hari rabu tanggal 10 September 2025, penulis menemui bapak Ir. Raswan Putra, M.Si selaku mentor, adapun tujuan penulis menemui bapak Ir. Raswan Putra, M.Si adalah untuk konsultasi tentang naskah regulasi pemasaran produk IKM yag telah penulis susun di hari selasa tanggal 09 September 2025.</p> <p>Pada hari jum'at tanggal 12 September 2025, penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja yaitu bapak Ondra Lufni, S.IP selaku Analisis industri dan Ibu Utami Sela Monika, SH selaku Penyuluh perindustrian dan perdagangan terkait ide pembuatan video tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market, supaya mendapatkan video yang menarik untuk di tonton oleh pelaku IKM di kabupaten Kerinci.</p> <p>Kualitas produk : Tersedianya Dokumentasi melakukan konsultasi dengan mentor yaitu bapak Ir. Raswan Putra, M.Si dan dokumentasi melakukan diskusi dengan rekan kerja yaitu bapak Ondra Lufni, S.IP selaku Analis Industri dan Ibu Utami Sela Monika, SH selaku Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan.</p>
--	---



<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan kegiatan diskusi dengan rekan kerja terkait kegiatan pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di Mini market sesuai dengan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Kerinci yaitu <i>“Terwujudnya perindustrian dan perdagangan yang lebih baik”</i> dan juga sesuai dengan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci yaitu <i>1. Meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya aparatur 2. Menumbuhkembangkan IKM dan berdaya saing.</i></p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Mengidentifikasi materi naskah pembuatan video terkait pentingnya regulasi pemasaran produk bagi pelaku IKM.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Apabila penulis tidak kompeten dalam penulisan naskah video regulasi pemasaran produk IKM di mini market maka akan berdampak pada naskah yang sulit di pahami pelaku IKM dan pembuatan video akan menukan kesulitan saat menjabarkan materi tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market. 2. Adaptif : (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Apabila Penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja di dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten kerinci tetapi tidak cepat menyesuaikan masukan yang disampaikan pada rancangan pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM maka Penulis tidak bisa berinovasi dan mengembangkan kreativitas demi terciptanya video regulasi pemasaran produk IKM yang menarik untuk di tonton pelaku IKM di Kabupaten Kerinci. 3. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Apabila Penulis melakukan diskusi dengan sesama rekan kerja tetapi tidak menjalankan peran sebagai inisiator ide pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market maka Penulis tidak akan memperoleh masukan



dan saran yang diharapkan.


4. **Berorientasi Pelayanan** : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)
Apabila penulis dalam proses pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market mengabaikan sikap berorientasi pelayanan maka video regulasi pemasaran produk IKM di mini market suah untuk di pahami pelaku IKM maka dari itu penulis akan membuat video sesuai dengan kebutuhan pelaku IKM dan menggunakan bahasa sederhana yang mudah di mengerti oleh pelaku IKM di Kabupaten Kerinci.

Tahapan Kegiatan 2 : Membuat konsep Video, Menyusun Naskah dan visual pendukung Video.

1. **Kalaboratif** : (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)
Apabila penulis mengabaikan sikap kalaboratif sehingga tidak adanya konsultasi dengan mentor dan diskusi dengan rekan kerja maka video yang akan di buat tidak akan maksimal di karenakan kurangnya ide kreatid dalam pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market.
2. **Adaptif** : (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan)
Apabila Penulis melakukan konsultasi dengan mentor dan diskusi dengan rekan tidak proaktif mengajak dan mendengarkan pendapat atau ide yang di berikan mentor dan rekan kerja maka penulis akan kesulitan dalam membuat video regulasi pemasaran produk IKM di mini market.
3. **Loyal** : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara)
Apabila Penulis melakukan konsultasi dengan mentor dan diskusi dengan sesama rekan kerja sehingga mendapatkan ide yang menarik untuk pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market lalu bersungguh-sungguh melakukan tugas dan kewajiban sebagai ASN di kabupaten kerinci maka Perda No 1 Tahun 2017 tentang kemitraan antara pelaku IKM dengan mini market akan terwujud.



B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tomi Hamzah, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	14-09-2025	-	Laporan Minggu ke-1	



Lampiran Laporan Mingguan ke-2

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Membuat Video edukasi tentang regulasi pemasaran produk IKM
Tanggal Kegiatan	14 s.d. 20 September 2024
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Gambar 1.5 penulis membuat video regulasi pemasaran produk IKM di mini market2. Gambar 1.6 Penulis diskusi dengan rekan kerja terkait pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market3. Gambar 1.7 penulis melakukan pengeditan di aplikasi canva terkait pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM



Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	<p>Tahapan Kegiatan 3 : Membuat konten video regulasi pemasaran produk IKM di mini market.</p> <ol style="list-style-type: none">Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Pada tanggal 15 september 2025 s.d. 17 september 2025 penulis telah membuat konten video yang bertempat di dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kerinci dengan konsep naskah yang sudah di siapkan pada tahap kegiatan 1 dan 2, penulis juga menggunakan media digital seperti HP dan Laptop agar mempermudah penulis untuk membuat video dan penulis juga menggunakan aplikasi sederhana seperti canva dalam proses pengeditan regulasi pemasaran produk IKM di mini market.Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis berusaha membuat video semenarik mungkin supaya pelaku IKM di Kabupaten Kerinci tidak merasa bosan untuk menonton videonyaAdaptif : (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Dalam proses pembuatan dan pengeditan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market, penulis banyak mendapatkan masukan dari rekan kerja dan menyesuaikan masukan dari rekan kerja dengan kebutuhan pelaku IKM terkait regulasi pemasaran produk IKM di mini marketKalaboratif : (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Dalam proses pembuatan video dan pengeditan video penulis bekerja sama dengan beberapa rekan kerja yaitu bapak Jopra puansa sebagai pengamat tera di dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kerinci dan ibu Venisa putri sebagai penyuluh perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kerinci.Loyal : (Menjaga identitas lembaga dalam branding atau logo video) Dalam proses pembuatan video penulis selalu menyelipkan logo pemerintah daerah Kabupaten Kerinci. Penyelipan logo pemerintah daerah kabuapten kerinci di video regulasi pemasaran



	<p>produk IKM di mini market bertujuan untuk menjaga identitas penulis sebagai CPNS di pemerintah Kabupaten Kerinci</p>
--	---

Teknik Aktualisasi
yang Dipergunakan
dan Bukti Fisik
Kegiatan/*Evidence*

1. Membuat konten video regulasi pemasaran produk IKM di mini market.



Gambar 1.5 penulis membuat video regulasi pemasaran produk IKM di mini market

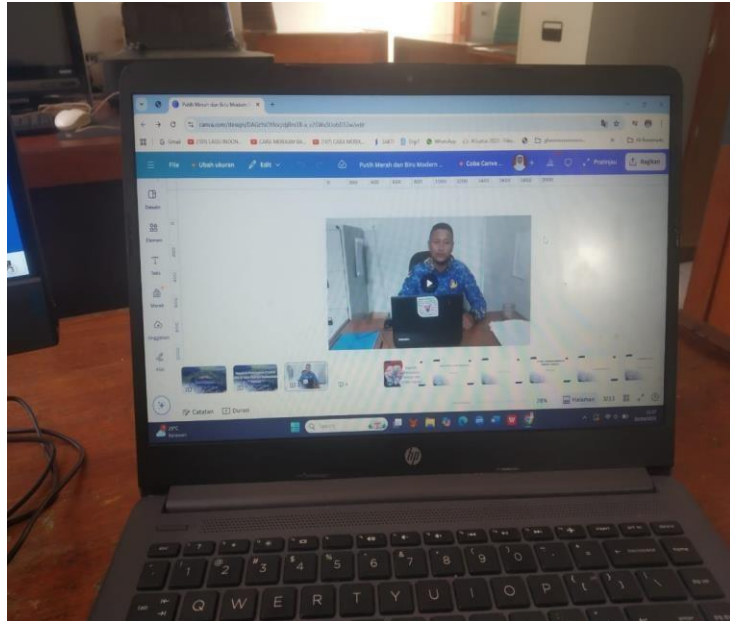
2. Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market



Gambar 1.6 Penulis melakukan diskusi dengan ibu venisa putri terkait pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market



3. Proses pengeditan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market menggunakan aplikasi canva



Gambar 1.7 penulis melakukan pengeditan di aplikasi canva terkait pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Tahapan Kegiatan 3 : Membuat konten video regulasi pemasaran produk IKM di mini market.

Pada hari selasa tanggal 15 September 2025, penulis mulai melakukan pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market yang bertempat di dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kerinci. Dalam proses pembuatan dan pengeditan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market, penulis di bantu 2 orang rekan kerja, yaitu bapak jopra puasa sebagai pengamat tera di dinas perindustrian dan perdagangan yang membantu dalam proses pembuatan video dan ibu venisa putri sebagai penyuluh perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kerinci tang membantu dalam proses pengeditan.

Kualitas produk : Tersedianya Video regulasi pemasaran produk IKM di mini market Kabupaten Kerinci.




<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi</p>	<p>Kegiatan membuat video regulasi pemasaran produk IKM di mini market Kabupaten Kerinci sudah sejalan dengan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Kerinci yaitu “<i>Terwujudnya perindustrian dan perdagangan yang lebih baik</i>” dan juga sesuai dengan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci yaitu 1. <i>Meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya aparatur</i> 2. <i>Menumbuhkembangkan IKM dan berdaya saing.</i></p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>Tahapan Kegiatan 3 : Membuat konten video regulasi pemasaran produk IKM di mini market.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Apabila penulis tidak kompeten dalam pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market, maka akan berdampak pada video yang sulit di pahami dan tidak menarik untuk di tonton oleh pelaku IKM, dan pembuatan video akan menukan kesulitan disaat pengeditan video tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market.2. Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Apabila penulis dalam proses pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market mengabaikan sikap berorientasi pelayanan maka video regulasi pemasaran produk IKM di mini market susah untuk di pahami pelaku IKM maka dari itu penulis akan membuat video sesuai dengan kebutuhan pelaku IKM dan menggunakan bahasa sederhana yang mudah di mengerti oleh pelaku IKM di Kabupaten Kerinci.3. Adaptif : (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Apabila Penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja di dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten kerinci tetapi tidak cepat menyesuaikan masukan yang disampaikan pada proses pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM, maka penulis tidak bisa berinovasi dan mengembangkan kreativitas demi terciptanya video regulasi pemasaran produk IKM yang menarik untuk di tonton pelaku IKM di Kabupaten



	<p>Kerinci.</p> <p>4. Kalaboratif : (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Apabila dalam pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market penulis tidak melakukan kalaboratif dengan rekan kerja maka akan kurangnya inovasi dan kreasi dari video yang di hasilkan.</p> <p>5. Loyal : (Menjaga identitas lembaga dalam branding atau logo video) Apabila penulis tidak memiliki sikap loyal dalam pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market maka akan terciptanya video tanpa identitas.</p>
--	---



B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tomi Hamzah, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	21-09-2025	-	Laporan Minggu ke-2	



Lampiran Laporan Mingguan ke-3

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Membuat E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM
Tanggal Kegiatan	21 s.d. 27 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Gambar 2.1 penulis mengidentifikasi materi terkait pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk ikm di mini market2. Gambar 2.2 naskah pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market3. Gambar 2.3 penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait naskah pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di Mini market4. Gambar 2.4 penulis melakukan diskusi dengan rekan satu kantor terkait ide pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market5. Gambar 2.5 penulis membuat E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market6. Gambar 2.6 Penulis diskusi dengan rekan kerja terkait pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market7. Gambar 2.7 penulis melakukan pengeditan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM menggunakan Canva



Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Mengidentifikasi materi terkait pentingnya regulasi pemasaran produk bagi pelaku IKM</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah mengidentifikasi materi tentang legalitas usaha yang sesuai dengan kebutuhan pelaku IKM dan seusai dengan Permendag No 23 tahun 2021 yang mengatur tentang pedoman pengembangan, penataan dan pembinaan pusat perbelanjaan dan toko swalayan2. Adaptif : (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Pada saat penulis telah selesai membuat naskah E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market, lalu mendiskusikannya dengan mentor dan menerima masukan dari mentor untuk membuat naskah E-Book dengan bahasa yang sederhana agar mudah di pahami oleh masyarakat.3. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis telah memastikan materi naskah E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM yang dipilih dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya karna sudah sesuai dengan regulasi yang di terapkan di mini market yang ada di Kabupaten Kerinci.4. Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis telah menyusun konsep pembuatan E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM dengan bahasa yang sederhana agar mudah di pahami oleh pelaku IKM dan masyarakat Kabupaten Kerinci. <p>Tahapan Kegiatan 2 : Membuat konsep E-Book, Menyusun Naskah dan visual pendukung pembuatan E-Book</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kalaboratif : (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)



Penulis telah berkonsultasi dengan mentor dan bekerja sama dengan rekan satu kantor terkait penyusunan naskah pembuatan E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market.

2. Adaptif : (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan)

Penulis memanfaatkan aplikasi seperti canva untuk mengedit E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM, agar E-Book regulasi pemasaran produk IKM di mini market yang di buat lebih menarik untuk di baca pelaku IKM.

3. Loyal : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara)

Pada saat menulis naskah regulasi pemasaran produk IKM di mini market, penulis selalu menjaga nama baik ASN , instansi, dan Negara dengan cara memperhatikan setiap kalimat dari naskah regulasi pemasaran produk IKM agar tidak ada pihak lain yang tersinggung atau merasa tidak nyaman dengan kalimat naskah yang penulis buat.

Tahapan Kegiatan 3 : Membuat E-Book Tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market.

1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)

Penulis telah membuat E-Book yang bertempat di dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kerinci dengan konsep naskah yang sudah di siapkan pada tahap kegiatan 1 dan 2, penulis juga menggunakan media digital yaitu Laptop agar mempermudah penulis untuk membuat E-Book dan penulis juga menggunakan aplikasi sederhana seperti canva dalam proses pengeditan regulasi pemasaran produk IKM di mini market.

2. Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Penulis berusaha membuat E-Book semenarik mungkin dengan cara menambahkan beberapa gambar supaya pelaku IKM di Kabupaten Kerinci tidak merasa bosan untuk E-Booknya.

3. Adaptif : (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Dalam proses pembuatan dan pengeditan E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini

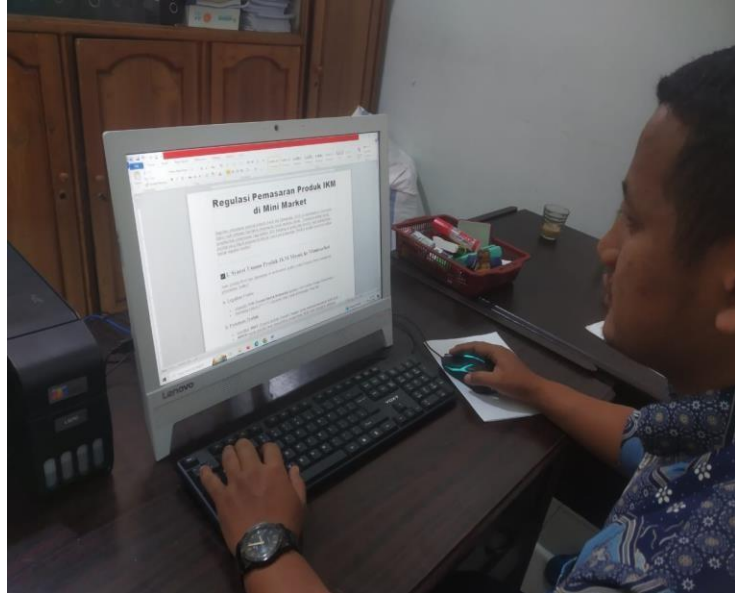


	<p>market, penulis banyak mendapatkan masukan dari rekan kerja dan menyesuaikan masukan dari rekan kerja dengan kebutuhan pelaku IKM terkait regulasi pemasaran produk IKM di mini market.</p> <p>4. Kalaboratif : (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Dalam proses pembuatan E-Book dan pengeditan E-Book penulis bekerja sama dengan rekan kerja yaitu bapak Ondra Lufni sebagai Analisi Industri di dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kerinci.</p> <p>5. Loyal : (Menjaga identitas lembaga dalam branding atau logo video) Dalam proses pembuatan E-Book penulis selalu menyelipkan logo pemerintah daerah Kabupaten Kerinci. Penyelipan logo pemerintah daerah kabuapten kerinci di E-Book regulasi pemasaran produk IKM di mini market bertujuan untuk menjaga identitas penulis sebagai CPNS di pemeritah Kabupaten Kerinci</p>
--	--



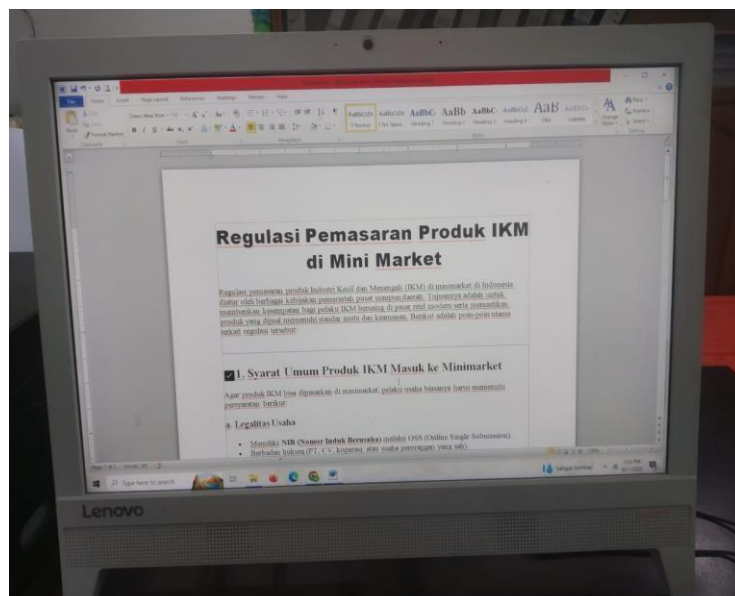
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*

1. Mengidentifikasi materi naskah pembuatan video terkait pentingnya regulasi pemasaran produk bagi pelaku IKM



Gambar 2.1 penulis mengidentifikasi naskah regulasi pemasaran produk IKM di mini market

2. Naskah regulasi pemasaran produk IKM di mini market kabupaten Kerinci



Gambar 2.2 naskah regulasi pemasaran produk IKM di mini market



3. Kosultasi dengan mentor terkait naskah pembuatan E-Book regulasi pemasaran produk IKM di mini market



Gambar 2.3 penulis melakukan diskusi dengan mentor terkait naskah pembuatan E-Book regulasi pemasaran produk IKM

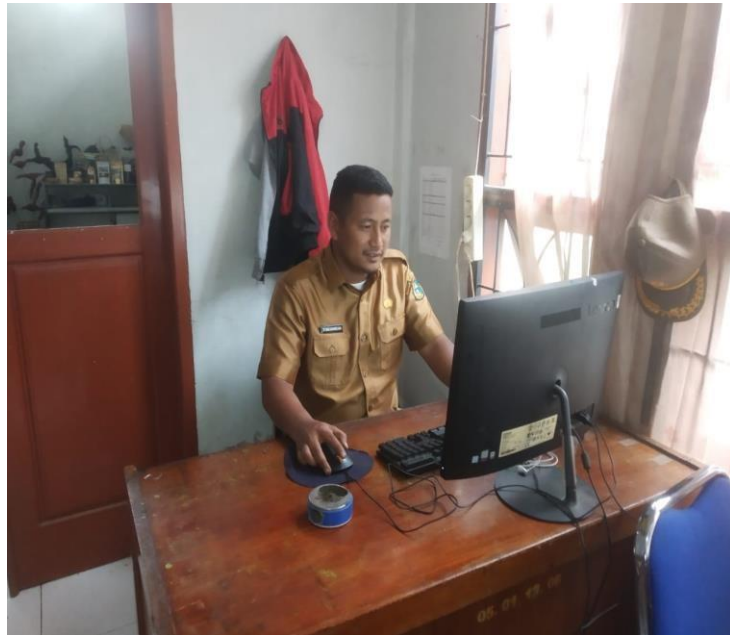
4. Melakukan diskusi dengan rekan satu kantor terkait ide pembuatan E-Book regulasi pemasaran produk IKM



Gambar 2.4 penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait ide pembuatan E-Book regulasi pemasaran produk IKM



5. Membuat E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market.



Gambar 2.5 penulis membuat E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market

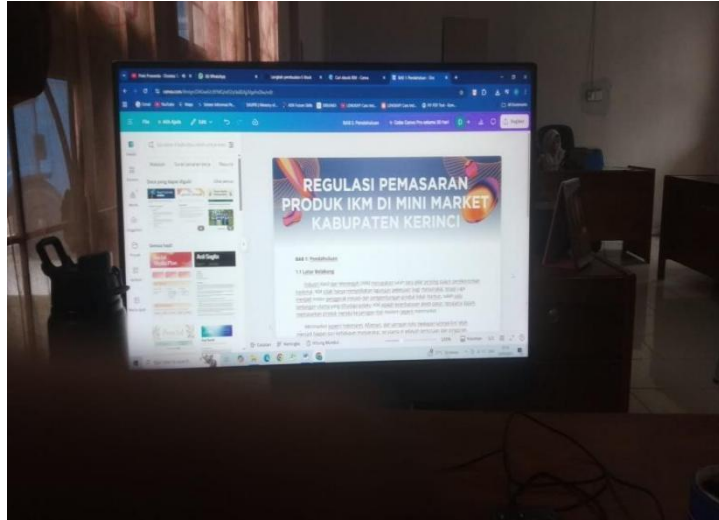
6. Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait pembuatan e-Book regulasi pemasaran produk IKM di mini market



Gambar 2.6 Penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait pembuatan E-Book regulasi pemasaran produk IKM di mini market



7. Proses pengeditan E-Book regulasi pemasaran produk IKM di mini market menggunakan aplikasi canva



Gambar 2.7 penulis melakukan pengeditan di aplikasi canva terkait pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM



<p>Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Mengidentifikasi materi naskah pembuatan E-Book terkait pentingnya regulasi pemasaran produk bagi pelaku IKM.</p> <p>Pada hari senin tanggal 22 September 2025, penulis mengidentifikasi materi naskah pembuatan E-Book Yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market, penulis mengidentifikasi materi naskah pembuatan video produk IKM bertujuan agar naskah regulasi yang di buat sesuai dengan regulasi yang ada di mini market kabupaten kerinci dan mudah di pahami oleh pelaku IKM yang ada di Kabupaten Kerinci.</p> <p>Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi kegiatan megidentifikasi naskah dan naskah regulasi pemasaran produk IKM di mini market</p> <p>Tahapan Kegiatan 2 : Membuat konsep E-Book, Menyusun Naskah dan visual pendukung pembuatan E-Book.</p> <p>Pada hari selasa 23 September 2025, penulis menemui bapak Ir. Raswan Putra, M.Si selaku mentor, adapun tujuan penulis menemui bapak Ir. Raswan Putra, M.Si adalah untuk konsultasi tentang naskah regulasi pemasaran produk IKM yag telah penulis susun di hari senin tanggal 22 September 2025.</p> <p>Pada hari rabu tanggal 24 September 2025, penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja yaitu bapak Ondra Lufni, S.IP selaku Analisis industri terkait ide pembuatan E-Book ysng berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market, supaya E-Book yang di buat menarik untuk di baca oleh pelaku IKM di kabupaten Kerinci.</p> <p>Kualitas produk : Tersedianya Dokumentasi melakukan konsultasi dengan mentor yaitu bapak Ir. Raswan Putra, M.Si dan dokumentasi melakukan diskusi dengan rekan kerja yaitu bapak Ondra Lufni, S.IP selaku Analis Industri di dinas Perindustrian dan Perdagangan.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3 : Membuat E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market.</p> <p>Pada hari Kamis tanggal 25 September 2025, penulis</p>
--	--



	<p>mulai melakukan pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market yang bertempat di dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kerinci. Dalam proses pembuatan dan pengeditan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market, penulis di bantu rekan kerja, yaitu ibu moni sela utami S.H selaku penyuluh perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kerinci yang membantu dalam proses pengeditan E-Book.</p> <p>Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi diskusi dengan rekan kerja dan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market Kabupaten Kerinci.</p>
--	---



<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan kegiatan diskusi dengan rekan kerja terkait kegiatan pembuatan video regulasi pemasaran produk IKM di Mini market sesuai dengan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Kerinci yaitu “<i>Terwujudnya perindustrian dan perdagangan yang lebih baik</i>” dan juga sesuai dengan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci yaitu 1. <i>Meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya aparatur</i> 2. <i>Menumbuhkembangkan IKM dan berdaya saing.</i></p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Mengidentifikasi materi naskah pembuatan video terkait pentingnya regulasi pemasaran produk bagi pelaku IKM.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Apabila penulis tidak kompeten dalam penulisan naskah E-book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market maka akan berdampak pada naskah yang sulit di pahami pelaku IKM dan pembuatan E-Book akan menukan kesulitan saat menjabarkan materi tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market. 2. Adaptif : (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Apabila Penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja di dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten kerinci tetapi tidak cepat menyesuaikan masukan yang disampaikan pada rancangan pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM maka Penulis tidak bisa berinovasi dan mengembangkan kreativitas demi terciptanya E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM yang menarik untuk di baca pelaku IKM di Kabupaten Kerinci. 3. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Apabila Penulis melakukan diskusi dengan sesama rekan kerja tetapi tidak menjalankan peran sebagai inisiator ide pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market maka Penulis tidak akan memperoleh masukan dan saran yang diharapkan.



4. Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Apabila penulis dalam proses pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market mengabaikan sikap berorientasi pelayanan maka E-Book yang di buat akan susah untuk di pahami pelaku IKM, maka dari itu penulis akan membuat E-Book sesuai dengan kebutuhan pelaku IKM dan menggunakan bahasa sederhana yang mudah di mengerti oleh pelaku IKM di Kabupaten Kerinci.

Tahapan Kegiatan 2 : Membuat konsep Video, Menyusun Naskah dan visual pendukung Video.

1. Kalaboratif : (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)

Apabila penulis mengabaikan sikap kalaboratif sehingga tidak adanya konsultasi dengan mentor dan diskusi dengan rekan kerja maka E-Book yang akan di buat tidak akan maksimal di karenakan kurangnya ide kreatif dalam pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market.

2. Adaptif : (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan)

Apabila Penulis melakukan konsultasi dengan mentor dan diskusi dengan rekan tidak proaktif mengajak dan mendengarkan pendapat atau ide yang di berikan mentor dan rekan kerja maka penulis akan kesulitan dalam membuat video regulasi pemasaran produk IKM di mini market do karenakan kurangnya ide kreatif dalam pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market.

3. Loyal : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara)

Apabila Penulis tidak memiliki nilai berahklak loyal dalam pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market, maka penulis akan mulupakan atau tidak memasukan lambang pemerintah Kabupaten Kerinci dalam pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM (Industri Kecil dan Menengah) di mini market kabupaten Kerinci




Tahapan Kegiatan 3 : Membuat Ebook yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market.

- 1. Kompeten** : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)
Apabila penulis tidak kompeten dalam pembuatan E-Book regulasi pemasaran produk IKM di mini market, maka akan berdampak pada E-Book yang sulit di pahami dan tidak menarik untuk di Baca oleh pelaku IKM, dan pembuatan E-Book akan menemukan kesulitan disaat pengeditan E-Book tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market.
- 2. Berorientasi Pelayanan** : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)
Apabila penulis dalam proses pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market mengabaikan sikap berorientasi pelayanan maka E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market akan susah untuk di pahami pelaku IKM maka dari itu penulis akan membuat E-Book sesuai dengan kebutuhan pelaku IKM dan menggunakan bahasa sederhana yang mudah di mengerti oleh pelaku IKM di Kabupaten Kerinci.
- 3. Adaptif** : (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)
Apabila Penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja di dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten kerinci tetapi tidak cepat menyesuaikan masukan yang disampaikan pada proses pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM, maka penulis tidak bisa berinovasi dan mengembangkan kreativitas demi terciptanya E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market yang menarik untuk di tonton pelaku IKM di Kabupaten Kerinci.
- 4. Kalaboratif** : (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)
Apabila dalam pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market, penulis tidak melakukan kalaboratif dengan rekan kerja maka akan kurangnya inovasi dan kreasi



	<p>dari E-Book yang di hasilkan.</p> <p>5. Loyal : (Menjaga identitas lembaga dalam branding atau logo video) Apabila penulis tidak memiliki sikap loyal dalam pembuatan E-Book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market maka akan terciptanya E-Book tanpa identitas.</p>
--	--

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tomi Hamzah, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	28-09-2025	-	Laporan Minggu ke-3	

Lampiran Laporan Mingguan ke-4

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Mempublikasikan Video dan E-Book regulasi pemasaran produk IKM di mini market di Media Sosial dan WA group IKM Kabupaten Kerinci
Tanggal Kegiatan	28 september 2025 s.d. 04 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Gambar 3.1 penulis mengkoordinasikan hasil editing video dan e-book kepada mentor2. Gambar 3.2 Tersedianya video yang telah dipublikasikan di media sosial instansi3. Gambar 3.3 Tersedianya video yang telah dipublikasikan di WA group pelaku IKM Kabupaten Kerinci4. Gambar 3.4 Tersedianya video yang telah dipublikasikan di WA group pelaku IKM Kabupaten Kerinci

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
<p>Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Mengkoordinasikan hasil editing video dan E-Book kepada mentor.</p> <ol style="list-style-type: none"> <p>1. Harmonis : (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Dalam melakukan koordinasi penulis selalu menjaga komunikasi baik saat koordinasi dengan mentor agar terciptanya lingkungan kerja yang nyaman.</p> <p>2. Adaptif : (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Pada saat penulis telah selesai membuat video dan e-book tentang regulasi pemasaran produk IKM di mini market, lalu mendiskusikannya dengan mentor dan menerima masukan dari mentor untuk membuat naskah E-Book dengan bahasa yang sederhana agar mudah di pahami oleh masyarakat.</p> <p>3. Kalaboratif : (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis akan melakukan konsultasi dengan mentor agar terciptanya e-book dan video yang menarik untuk di tonton pelaku IKM</p> <p>4. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis mengkoordinasikan hasil editing video dan e-book kepada mentor sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pekerjaan yang telah dilakukan.</p> <p>5. Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis telah melakukan koordinasi dengan mentor yang bertujuan agar video dan e-book yang telah di buat menarik untuk di tonton dan di baca oleh pelaku IKM</p> <p>6. Kompeten : (Menggunakan platfrom seperti canva untuk melakukan pengeditan video dan e-book) Penulis menggunakan aplikasi canva untuk melakukan pengeditan video dan e-book ketika ada perbaikan yang di minta oleh mentor den tujuan video dan e-book lebih menarik untuk di tonton dan di baca oleh pelaku IKM Kabupaten Kerinci sehingga informasi yang di sampaikan dapat di pahami oleh pelaku IKM yang ada di</p>

Kabupaten Kerinci.

Tahapan Kegiatan 2 : Mempublikasikan video melalui media sosial instansi (Facebook)

1. **Kolaboratif**: (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)
penulis akan bekerja sama dengan rekan kerja dan admin media sosial instansi untuk menyebarkan video dan e-book.
2. **Adaptif** : (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan)
penulis akan memanfaatkan media sosial instansi untuk mempublikasi video dan e-book regulasi pemasaran produk IKM di mini market
3. **Loyal** : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara)
penulis akan mengikuti prosedur instansi dalam mempublikasikan video dan e-book regulasi pemasaran produk IKM
4. **Berorientasi Pelayanan** : (Memberikan edukasi yang bermanfaat kepada masyarakat melalui video dan e-book)
Penulis memberikan informasi yang bermanfaat kepada pelaku IKM melalui video dan e-book yang di bagikan di media sosial instansi.

Tahapan Kegiatan 3 : Membagikan video dan e-book ke grup WhatsApp IKM

1. **Harmonis** : (membangun lingkungan kerja yang kondusif)
Penulis akan menjaga komunikasi yang baik dengan pelaku IKM
2. **Berorientasi Pelayanan** : (Memberikan edukasi yang bermanfaat kepada masyarakat melalui video dan e-book)
Penulis membagikan video dan e-book regulasi pemasaran produk IKM di mini market dengan tujuan peningkatan pemahaman pelaku IKM tentang regulasi pemasaran produk IKM
3. **Loyal** : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara)
Dalam membagikan video dan e-book di WA group

IKM Kabupaten Kerinci penulis selalu menyelipkan lambing pemerintahan Kabupaten kerinci di bagian kiri atas slide dan dan lambang perindustrian di bagian kanan atas slide dengan tujuan video dan e-book mempunyai identitas.

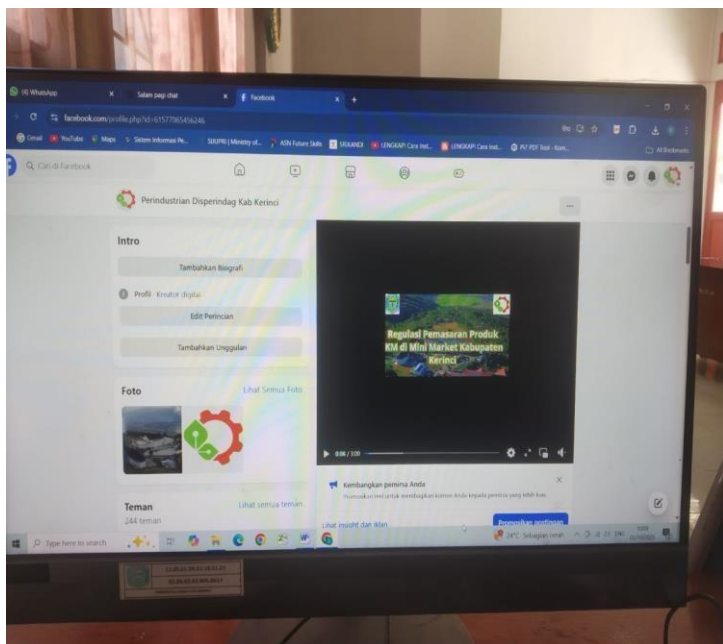
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*

1. Mengkoordinasikan hasil editing video dan e-book kepada mentor



Gambar 3.1 penulis mengkoordinasikan hasil editing video dan e-book kepada mentor

2. Tersedianya video yang telah dipublikasikan di media sosial instansi



Gambar 3.2 Video regulasi pemasaran produk IKM yang sudah di bagikan di media sosial instansi (Facebook)

3. Tersedianya video yang telah dipublikasikan di WA group pelaku IKM Kabupaten Kerinci



Gambar 3.3 Video ragulasi pemasaran produk IKM yang sudah di bagikan di WA group pelaku IKM Kabupaten Kerinci

4. Tersedianya e-book yang telah dipublikasikan di WA group pelaku IKM Kabupaten Kerinci



Gambar 3.4 Video ragulasi pemasaran produk IKM yang sudah di bagikan di WA group pelaku IKM Kabupaten Kerinci

<p>Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Mengkoordinasikan hasil editing video dan E-Book kepada mentor</p> <p>Pada hari senin tanggal 30 September 2025, penulis melakukan koordinasi dengan mentor terkait hasil editing video dan e-book, penulis mengkoordinasikan dengan mentor bertujuan untuk meminta saran tentang hasil video dan e-book sekaligus meminta izin untuk memposting video dan e book di media sosial instansi (facebook) dan group WA pelaku IKM Kabupaten Kerinci</p> <p>Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi kegiatan mengkoordinasikan hasil editing video dan e-book dengan mentor</p> <p>Tahapan Kegiatan 2 : Mempublikasikan video melalui media sosial instansi (Facebook).</p> <p>Pada hari jum,at 3 Oktober 2025, penulis membagikan video regulasi pemasaran produk IKM di media sosial instansi (Facebook).</p> <p>Kualitas produk : Tersedianya Dokumentasi video regulasi pemasaran produk IKM yang sudah di bagikan di media sosial instansi (facebook)</p> <p>Tahapan Kegiatan 3 : Membagikan video dan e-book ke grup WhatsApp IKM</p> <p>Pada hari jum'at tanggal 3 Oktober 2025, penulis membagikan video regulasi pemasaran produk IKM di WA group IKM kabupaten Kerinci.</p> <p>Pada hari sabtu tanggal 4 Oktober 2025, penulis membagikan e-book di WA group IKM Kabupaten Kerinci</p> <p>Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi berupa screenshot saat membagikan video dan e-book di dalam group WA IKM Kabupaten Kerinci</p>
--	--

<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan koordinasi dengan mentor dan kegiatan membagikan video dan e-book di media sosial instansi (facebook) dan WA group pelaku IKM Kabupaten Kerinci sesuai dengan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Kerinci yaitu <i>“Terwujudnya perindustrian dan perdagangan yang lebih baik”</i> dan juga sesuai dengan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci yaitu <i>1. Meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya aparatur 2. Menumbuhkembangkan IKM dan berdaya saing.</i></p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Mengkoordinasikan hasil editing video dan E-Book kepada mentor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonis : (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Apabila penulis tidak harmonis dalam melakukan koordinasi dengan mentor maka suasana yang nyaman saat melakukan koordinasi dengan mentor tidak akan tercipta. 2. Adaptif : (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Apabila Penulis melakukan koordinasi dengan mentor tapi tidak adaptif dalam menyikapi saran atau masukan dari mentor maka video dan e-book yang di buat kurang menarik karna minimnya masukan dari mentor yang di kerjakan dan kurangnya sikap adaptif dari penulis akan berdampak pada video dan e-book yang kurang menarik di lihat dan di baca oleh pelaku IKM kabupaten Kerinci. 3. Kalaboratif : (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Apabila kurangnya sikap kalaboratif dari penulis maka ide-de dan masukan dari mentor ataupun rekan kerja akan berkurang sehingga menyebabkan video dan e-book kurang menarik untuk di lihat dan di baca oleh pelaku IKM Kabupaten Kerinci 4. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Apabila kurangnya sikap akuntabel dari penulis

maka video dan e-book yang di buat tidak sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku dan video dan e-book tidak menarik untuk di tontong dan di baca oleh pelaku IKM karna penulis membuatnya dengan asal asalan.karna dengan kurangnya sikap akuntabel dari pelaku maka pesan yang ingin di sampaikan ke pelaku IKM melalui video dan e-book tidak akan tersampaikan.

5. Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Apabila penulis dalam proses pembuatan video dan e-book yang berjudul regulasi pemasaran produk IKM di mini market mengabaikan sikap berorientasi pelayanan maka video dan e-book yang di publikasikan akan susah untuk di pahami pelaku IKM, maka dari itu penulis membuat video dan e-book yang sesuai dengan kebutuhan pelaku IKM dan menggunakan bahasa sederhana yang mudah di pahami oleh pelaku IKM di Kabupaten Kerinci.

6. Kompeten : (Menggunakan platfrom seperti canva untuk melakukan pengeditan video dan e-book)

Apabila penulis tidak memiliki nilai kompeten dalam proses pengeditan video dan e-book maka video dan e-book yang di bagikan di media sosial dan group WA IKM Kabupaten Kerinci tidak menarik untuk di tonton pelaku IKM Kabupaten kerinci.

Tahapan Kegiatan 2 : Mempublikasikan video melalui media sosial instansi (Facebook).

1. Kalaboratif : (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)

Apabila penulis mengabaikan sikap kalaboratif dalam membagikan video di media sosial (facebook) maka video yang di bagikan di media social (facebook) akan kurang maksimal jangkauannya karna hanya di lihat oleh orang-orang yang mengikuti facebook instansi maka dari itu di butuhkan sikap kalaboratif dari penulis dan meminta mentor dan rekan kerja membagikan ulang video yang di bagikan lewat facebook instasi sehingga jangkauannya lebih luas dan lebih banyak di tonton oleh masyarakat Kabupaten

Kerinci dan khusus nya bagi pelaku IKM di Kabupaten Kerinci.

2. Adaptif : (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan)

Apabila Penulis tidak adaptif dalam mempublikasikan video regulasi pemasaran produk IKM di mini market maka video yang di publikasikan tidak banyak dari pelaku IKM di Kabupaten kerinci yang mengetahuinya.

3. Loyal : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara)

Apabila Penulis tidak memiliki nilai berahklak loyal dalam mempublikasikan video regulasi pemasaran produk IKM di media sosial instansi maka video yang di publikasikan adalah video tanpa identitas seperti tidak adanya lambang pemerintahan Kabupaten Kerinci di bagian kiri atas slide dan Lambang perindustrian di bagian kanan atas slide.

4. Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Apabila penulis mengabaikan sikap Berorientasi pelayanan dalam mempublikasikan video di media sosial (facebook) maka video yang di bagikan tidak menarik untuk di tonton oleh pelaku IKM karna informasi yang di sampaikan lewat video regulasi pemasaran produk susah untuk di pahami oleh pelau IKM karna bahasa yang di gunakan susah di pahami oleh pelaku IKM, maka dari itu penulis membuat video dengan bahasa yang sederhana dengan tujuan informasi yang di sampaikan dapat di pahami dengan mudah oleh pelaku IKM Kabupaten Kerinci.

Tahapan Kegiatan 3 : Membagikan video dan e-book ke grup WhatsApp IKM

1. Harmonis : (membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Apabila penulis tidak memiliki nilai harmonis dalam membagikan video dan e-book di group WA IKM maka video dan e-book tidak akan di lihat atau di baca oleh pelaku IKM karna penulis

membagikan video dan ebook dengan bahasa yang tidak harmonis.


2. Berorientasi Pelayanan : (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Apabila penulis dalam proses membagikan video dan e-book di WA group IKM Kabupaten Kerinci mengabaikan sikap berorientasi pelayanan maka video dan e-book yang di bagikan adalah video dan e-book yang di buat orang lain maka akan susah di pahami oleh pelaku IKM sehingga informasi yang di sampaikan tidak di pahami pelaku IKM, Oleh sebab itu penulis membuat sendiri video dan e-book dengan tujuan mudah di pahami oleh pelau IKM di kabupaten kerinci karna menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah di pahami

3. Loyal : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara)

Apabila penulis dalam membagikan video dan e-book tidak memiliki nilai berakhlak loyal dalam membagikan video dan e-book yang di buat maka video dan e-bbok yang di bagikan tanpa identitas seperti lambang pemerintahan Kabupaten Kerinci dan lambang Perindustrian

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tomi Hamzah, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	05-10-2025	-	Laporan Minggu ke-4	

Lampiran Laporan Mingguan ke-5

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

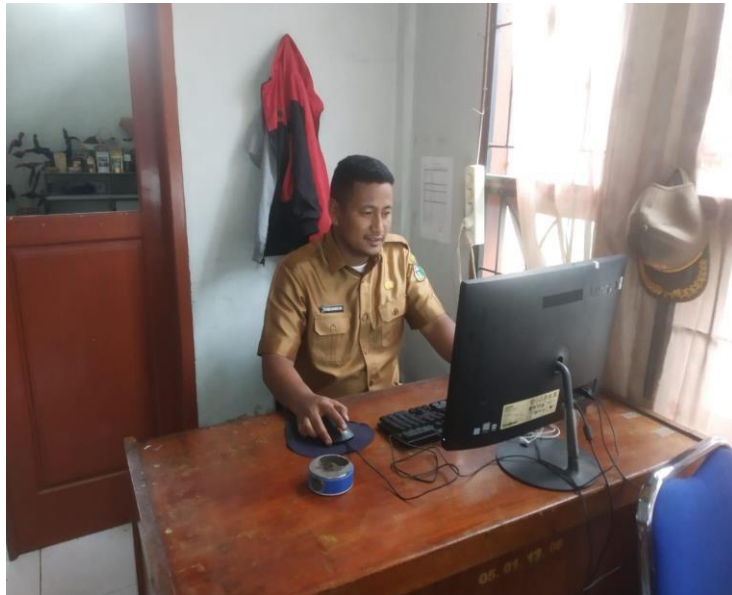
Judul Kegiatan 4	Melakukan sosialisasi langsung ke tempat pelaku IKM
Tanggal Kegiatan	05 Oktober 2025 s.d. 11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Gambar 4.1 penulis sedang membuat surat tugas untuk melakukan sosialisasi ke tempat pelaku IKM2. Gambar 4.2 Surat tugas yang sudah di setujui Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci3. Gambar 4.3 penulis mengunjungi pelaku IKM di Kabupaten kerinci4. Gambar 4.4 penulis membuat laporan hasil sosialisasi5. Gambar 4.5 Foto Laporan hasil sosialisasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	

<p>Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Membuat surat tugas yang di setujui oleh mentor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis membuat membuat surat tugas sesuai dengan format yang benar. 2. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Dalam proses penyusunan surat tugas, penulis memastikan data yang dicantumkan benar dan sesuai dengan dasar hukum atau peraturan yang berlaku. penulis juga menyimpan arsip surat tugas sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi. 3. Kalaboratif : (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis melibatkan rekan kerja dan atasan dalam proses pembuatan surat tugas, termasuk meminta validasi dari mentor. <p>Tahapan Kegiatan 2 : Mengunjungi pelaku usaha melakukan sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Loyal : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Penulis akan mengunjungi langsung pelaku IKM ke tempat produksi usaha IKM. 2. Kolaboratif: (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis datang langsung ke lokasi pelaku IKM dan membuka ruang dialog atau kerja sama antara pemerintah dan pelaku usaha. 3. Berorientasi Pelayanan : (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis memastikan bahwa pelaku IKM menerima manfaat nyata dari program atau kebijakan yang dijalankan. 4. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis melakukan evaluasi lapangan dan bertanggung jawab terhadap program yang telah dijalankan, apakah tepat sasaran dan efektif. 5. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)
---	---

	<p>Penulis melakukan evaluasi langsung ke tempat pelaku usaha untuk menjelaskan tentang pentingnya memasarkan produk IKM di Mini Market dan pentingnya mempunyai legalitas usaha seperti NIB, SPP-IRT, Label halal, Izin edar BPOM, serta menjelaskan bagaimana caranya mendapatkan legalitas usaha.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3 : Membuat laporan hasil sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis bertanggung jawab penuh dengan laporan yang di buat. Dan laporan yang di buat sudah sesuai dengan fakta dan data yang ada di lapangan.2. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis akan membuat laporan hasil sosialisasi sesuai dengan format yang benar
--	---

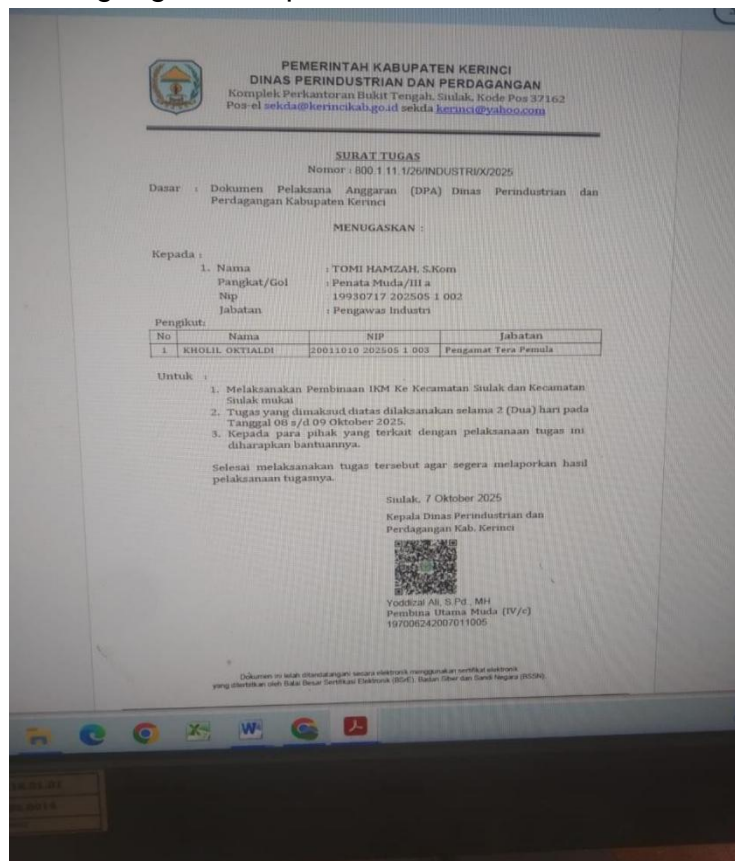
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*

1. Membuat Surat tugas untuk melakukan sosialisasi ke tempat pelaku IKM



Gambar 4.1 penulis sedang membuat surat tugas untuk melakukan sosialisasi ke tempat pelaku IKM

2. Tersedianya surat tugas yang sudah di setujui oleh mentor dan kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci



Gambar 4.2 Surat tugas yang sudah di setujui Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci

3. Penulis melakukan sosialisasi kepada pelaku IKM di Kabupaten Kerinci



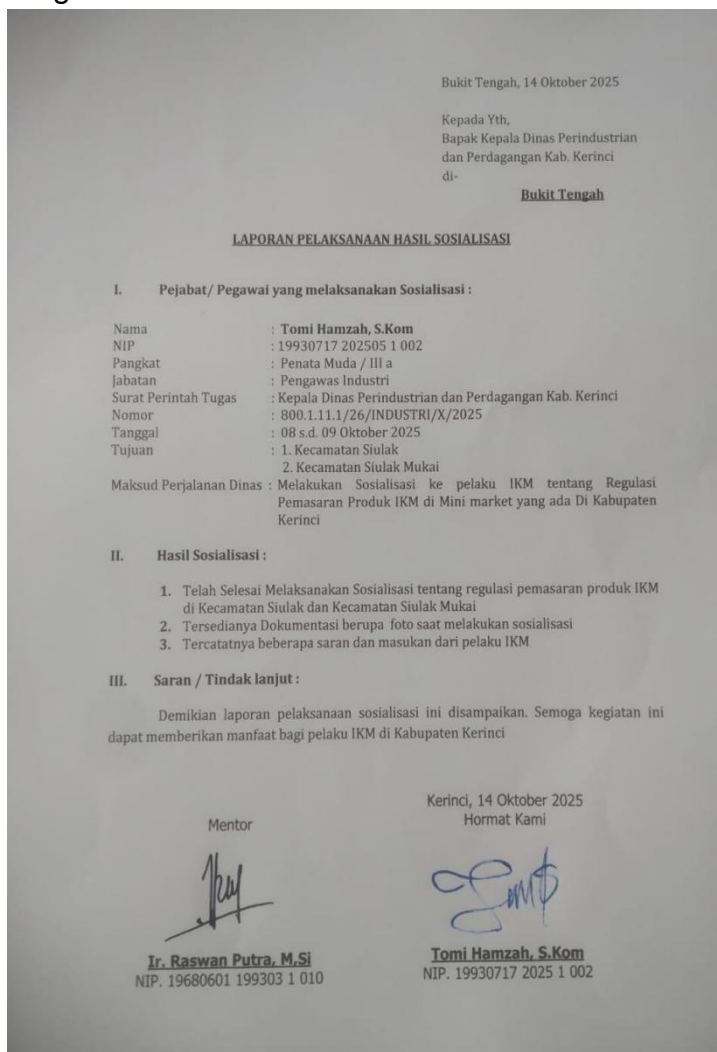
Gambar 4.3 Foto Penulis Melakukan Sosialisasi di tempat pelaku IKM

4. Penulis membuat laporan hasil sosialisasi ke IKM



Gambar 4.4 Foto penulis sedang membuat laporan hasil sosialisasi

5. Laporan hasil sosialisasi yang sudah ti tanda tangani mentor



Gambar 4.5 Laporan hasil sosialisasi yang di tanda tangani oleh mentor

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Tahapan Kegiatan 1 : Membuat surat tugas yang di setuju oleh mentor

Pada hari selasa tanggal 07 Oktober 2025, penulis membuat surat tugas untuk melakukan sosialisasi ke pelau IKM yang ada di Kecamatan Siulak dan Siulak Mukai di Kabupaten Kerinci dan di temani oleh rekan kerja yaitu Bapak Kholil Oktialdi selaku Pengamat Tera di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci.

Kualitas produk : Tersedianya Surat tugas untuk melakukan sosialisasi ke pelaku IKM yang ada di Kecamatan Siulak dan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

Tahapan Kegiatan 2 : Mengunjungi Pelaku IKM untuk melakukan Sosialisasi dan Evaluasi

	<p>Pada hari rabu dan kamis tanggal 08 s.d. 09 Oktober 2025, penulis mengunjungi pelaku IKM yang ada di Kecamatan Siulak dan Siulak Mukai Untuk melakukan Sosialisasi dan Evaluasi</p> <p>Kualitas produk : Tersedianya Dokumentasi berupa foto saat penulis melakukan Sosialisasi dan Evaluasi di tempat Pelaku IKM</p> <p>Tahapan Kegiatan 3 : Membuat laporan hasil Sosialisasi dan Evaluasi</p> <p>Pada hari jum'at tanggal 10 Oktober 2025, penulis membuat laporan hasil Sosialisasi dan Evaluasi yang di lakukan pada tanggal 08 s.d. 09 Oktober 2025 di Kecamatan Siulak dan Siulak Mukai.</p> <p>Kualitas produk : Tersedianya laporan hasil Sosialisasi dan Evaluasi yang sudah di tanda tangani mentor.</p>
--	---

<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan sosialisasi langsung ke tempat pelau IKM sudah sesuai dengan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Kerinci yaitu <i>“Terwujudnya perindustrian dan perdagangan yang lebih baik”</i> dan juga sesuai dengan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci yaitu <i>1. Meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya aparatur 2. Menumbuhkembangkan IKM dan berdaya saing.</i></p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Membuat surat tugas yang di setujui oleh mentor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Apabila penulis tidak kompeten dalam membuat surat tugas maka surat tugas yang di buat tidak sesuai dengan format yang benar. 2. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Apabila penulis tidak memiliki sikap akuntabel dalam proses membuat surat tugas, surat tugas yang di buat tidak susai dengan tujuan tempat usah pelaku IKM dan pnulis tidak menyimpan arsip tugas sebagai bentuk pertanggung jawaban administrasi. 3. Kalaboratif : (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Apabila penulis tidak kalabolatif dalam membuat surat tugas maka penulis tidak melibatkan rekan kerja dan atasan dalam proses pembuatan surat tugas, termasuk tidak meminta validasi dari mentor. <p>Tahapan Kegiatan 2 : Mengunjungi pelaku usaha melakukan sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Loyal : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Apabila penulis akan mangabaikan sikap loyal maka penulis tidak mengunjungi pelaku IKM dan lebih memilih untuk menghubungi pelaku IKM lewat telfon atau via chat WA. 2. Kolaboratif: (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Apabila penulis tidak kalaboratif dalam

mengunjungi pelaku IKM maka ide atau masukan dari pelaku IKM tidak akan tersalurkan untuk perbaikan IKM di masa yang akan datang.

3. Berorientasi Pelayanan : (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)
Apabila penulis mengabaikan sikap berorientasi pelayanan maka pelaku IKM tidak menerima manfaat nyata dari program atau kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah.

4. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)
Apabila penulis mengabaikan sikap Akuntabel maka kegiatan sosialisasi ke tempat pelaku usaha tidak akan terjadi dan membuat laporan se olah-oleh penulis melakukan sosialisasi ke tempat pelaku IKM.

5. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)
Apabila penulis tidak kompeten dalam melakukan sosialisasi maka akan sulit melakukan sosialisasi ketika ada pelaku IKM yang bertanya dan penulis yang melakukan sosialisasi tidak bisa menjawab pertanyaan dari pelaku IKM.

Tahapan Kegiatan 3 : Membuat laporan hasil sosialisasi


1. Akuntabel

(melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)
Apabila penulis tidak memiliki sikap akuntabel dalam membuat laporan hasil sosialisasi maka laporan yang di buat tidak sesuai dengan fakta dan data di lapangan.

2. Kompeten

(meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)
Apabila penulis tidak kompeten dalam membuat laporan hasil sosialisasi maka laporan yang di buat tidak sesuai dengan format yang benar.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Tomi Hamzah, S.Kom			
Satuan Kerja	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	12-10-2025	-	Laporan Minggu ke-5	

Lampiran Laporan Mingguan ke-6

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Memantau langsung produk usaha IKM yang di pasarkan di mini market
Tanggal Kegiatan	12 Oktober 2025 s.d. 18 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Gambar 5.1 penulis sedang membuat surat tugas untuk mengunjungi mini market2. Gambar 5.2 Surat tugas yang sudah di setujui Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci3. Gambar 5.3 penulis memantau langsung produk IKM yang ada di mini market

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
<p>Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Membuat surat tugas yang di setujui oleh mentor</p> <p>1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis membuat membuat surat tugas sesuai dengan format yang ada</p> <p>2. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Dalam proses penyusunan laporan kegiatan, Penulis datang langsung ke mini market untuk memastikan produk IKM sudah di pasarkan di mini market</p> <p>3. Kalaboratif : (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis melibatkan rekan kerja untuk memantau untuk membuat surat tugas</p> <p>Tahapan Kegiatan 2 : Mengambil bukti produk IKM sudah ada di mini market</p> <p>1. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis mengambil foto dan video sebagai bukti produk IKM ada di mini market.</p> <p>2. Loyal (menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pekerjaan) Penulis akan mengikuti arahan mentor dalam penyempurnaan laporan kegiatan.</p> <p>3. Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis melakukan konsultasi dengan rekan kantor terkait masalah laporan kegiatan</p>

Tahapan Kegiatan 3 : Mencatat Hasil kunjungan dari mini market

3. Akuntabel

(melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Penulis membuat catatan hasil kunjungan ke mini market sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan

4. Kompeten

(meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)

Penulis membuat laporan kunjungan ke mini market dengan format yang benar.

5. Loyal (menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pekerjaan) penulis membuat catatan hasil kunjungan ke mini market sebagai evaluasi bagi pelaku IKM dari saran yang di berikan pemilik mini market.

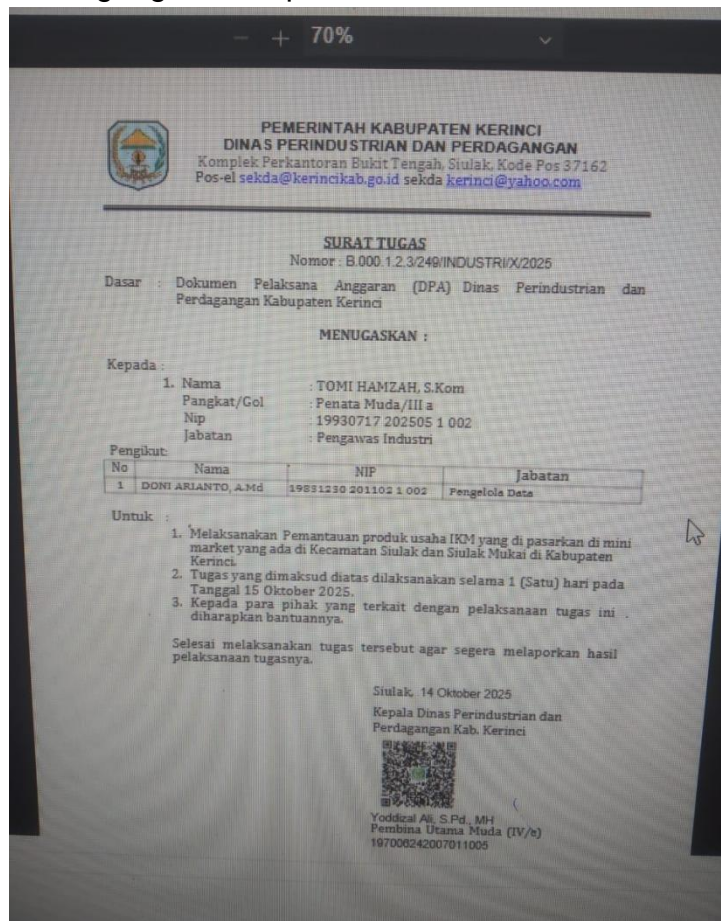
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*

5. Membuat Surat tugas untuk melakukan pemantauan ke mini market



Gambar 5.1 penulis sedang membuat surat tugas untuk melakukan sosialisasi ke tempat pelaku IKM

6. Tersedianya surat tugas yang sudah di setujui oleh mentor dan kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci



Gambar 4.2 Surat tugas yang sudah di setujui Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci

7. Penulis melakukan kunjungan ke mini market



Gambar 4.3 Foto Penulis mengunjungi mini market

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Tahapan Kegiatan 1 : Membuat surat tugas yang di setujui oleh mentor

Pada hari selasa tanggal 14 Oktober 2025, penulis membuat surat tugas untuk mengunjungi mini market yang ada di Kecamatan Siulak dan Siulak Mukai di Kabupaten Kerinci dan di temani oleh rekan kerja untuk memastikan pemasaran produk IKM di mini market.

Kualitas produk : Tersedianya Surat tugas untuk melakukan kunjungan ke mini market yang ada di Kecamatan Siulak dan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

Tahapan Kegiatan 2 : Mengambil bukti produk IKM sudah ada di mini market

Pada hari rabu tanggal 15 Oktober 2025, penulis mengunjungi mini market yang ada di Kecamatan Siulak dan Siulak Mukai Untuk memastikan produk IKM sudah di pasarkan di mini market

Kualitas produk : Tersedianya Dokumentasi berupa foto saat penulis melakukan pemantauan produk usaha di mini market

Tahapan Kegiatan 3 : Mencatat hasil kunjungan dari mini market

	<p>Pada hari rabu tanggal 14 Oktober 2025, penulis mengunjungi mini market dan mencatat saran atau masukan dari pemilik mini market untuk pelaku IKM yang ingin memasarkan produknya di mini market.</p> <p>Kualitas produk : Tersedianya catatan berupa saran dan masukan dari pemilik mini market</p>
--	---

<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan sosialisasi langsung ke tempat pelau IKM sudah sesuai dengan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Kerinci yaitu <i>“Terwujudnya perindustrian dan perdagangan yang lebih baik”</i> dan juga sesuai dengan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci yaitu <i>1. Meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya aparatur 2. Menumbuhkembangkan IKM dan berdaya saing.</i></p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Membuat surat tugas yang di setujui oleh mentor</p> <p>4. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Apabila penulis tidak kompeten dalam membuat surat tugas maka surat tugas yang di buat tidak sesuai dengan format yang benar.</p> <p>5. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Apabila penulis tidak memiliki sikap akuntabel dalam proses membuat surat tugas, surat tugas yang di buat tidak di simpan dalam arsip tugas sebagai bentuk pertanggung jawaban administrasi.</p> <p>6. Kalaboratif : (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Apabila penulis tidak kalabolatif dalam membuat surat tugas maka penulis tidak melibatkan rekan kerja dan atasan dalam proses pembuatan surat tugas, termasuk tidak meminta validasi dari mentor.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2 : Mengambil bukti produk IKM sudah ada di mini market</p> <p>4. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Apabila penulis mengabaikan sikap Akuntabel maka kegiatan pemantauan langsung ke tempat pelaku IKM tidak di laksanakan dengan jujur.</p> <p>5. Loyal : (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) Apabila penulis mangabaikan sikap loyal maka penulis tidak mencatat saran dan masukan dari pemilik mini market.</p>

6. **Kolaboratif:** (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)
Apabila penulis tidak kolaboratif dalam pemantauan produk IKM di mini market maka penulis akan pergi sendiri dan tidak mengajak rekan kerja.

7. **Berorientasi Pelayanan :** (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)
Apabila penulis mengabaikan sikap berorientasi pelayanan maka penulis tidak memastikan produk IKM sudah di pasarkan di mini market dan hanya sekedar mengambil dokumentasi

Tahapan Kegiatan 3 : Mencatat hasil kunjungan dari mini market

1. Akuntabel

(melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Apabila penulis tidak memiliki sikap akuntabel dalam mencatat hasil kunjungan dari mini market maka catatan saran dan masukan dari pemilik mini market tidak akan tersedia.

2. Kompeten

(meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)

Apabila penulis tidak kompeten dalam membuat laporan hasil kunjungan ke mini market maka laporan yang di buat tidak sesuai dengan format yang benar.

3. Loyal

(menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pekerjaan)

Apabila penulis tidak mempunyai sikap loyal maka penulis tidak mencatat hasil kunjungan dari mini market dan hanya dating ke mini market untuk mengambil dokumentasi

Lampiran Laporan Mingguan ke-6

B. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan ke 6	Membuat laporan hasil Kegiatan
Tanggal Kegiatan	12 Oktober 2025 s.d. 18 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Gambar 6.1 Penulis sedang membuat laporan hasil kegiatan2. Gambar 6.2 Penulis melakukan konsultasi dengan mentor3. Gambar 6.3 Penulis berdiskusi dengan rekan kerja dalam pembuatan laporan kegiatan

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
<p>Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Menyusun laporan kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis menyusun laporan kegiatan sesuai dengan aturan dan format yang berlaku 2. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Dalam proses penyusunan laporan kegiatan, penulis memastikan data yang dicantumkan benar dan sesuai dengan dasar hukum atau peraturan yang berlaku. 3. Loyal : (menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pekerjaan) Penulis akan mematuhi aturan dan kebijakan instansi dalam penyusunan laporan. 4. Kolaboratif : (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait penulisan laporan kegiatan <p>Tahapan Kegiatan 2 : Mengkonsultasikan laporan kegiatan dengan mentor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonis : (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Penulis menjaga komunikasi yang baik dan menghargai pendapat mentor. 2. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis menyiapkan bahan konsultasi dengan jelas agar mudah dipahami. 3. Kolaboratif : (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)

4. **Adaptif** : (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)Penulis akan mengikuti arahan mentor dalam penyempurnaan laporan.

Tahapan Kegiatan 3 : Memfinalisasikan laporan kegiatan

1. Akuntabel

(melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)
Penulis memastikan laporan kegiatan sesuai dengan data di lapangan.

2. Kompeten

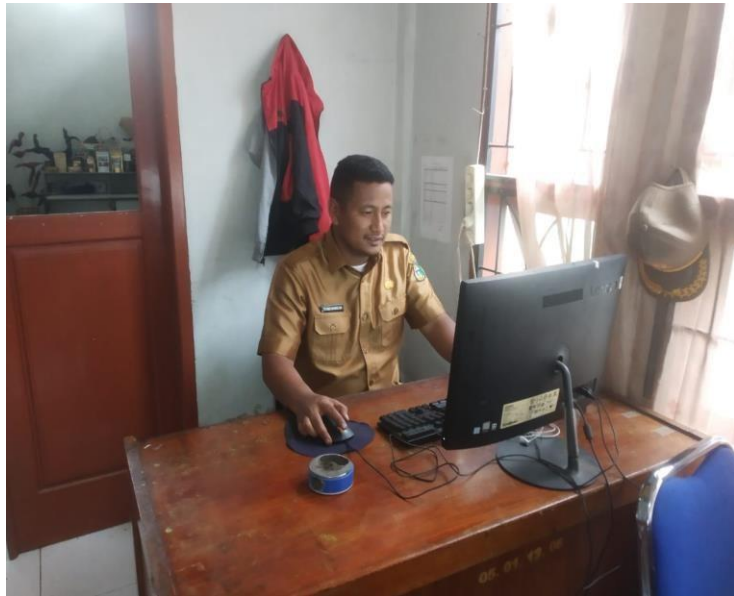
(meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)
Penulis menyelesaikan laporan dengan teliti agar tidak ada kesalahan

3. Adaptif

(cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)
Penulis menyesuaikan format laporan dengan masukan dari mentor dan ketentuan yang berlaku.

Teknik Aktualisasi
yang Dipergunakan
dan Bukti Fisik
Kegiatan/*Evidence*

1. Membuat Laporan kegiatan



Gambar 6.1 penulis sedang membuat surat tugas untuk melakukan sosialisasi ke tempat pelaku IKM

2. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 6.2 Surat tugas yang sudah di setuju Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci

3. Melakukan diskusi dengan rekan kerja



Gambar 6.3 Foto penulis sedang melakukan konsultasi dengan rekan kerja.

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Tahapan Kegiatan 1 : Menyusun laporan kegiatan Pada hari Kamis tanggal 16 Oktober 2025, penulis menyusun laporan kegiatan aktualisasi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci.

Kualitas produk : Tersedianya laporan kegiatan Aktualisasi

Tahapan Kegiatan 2 : Mengkonsultasikan laporan kegiatan dengan mentor

Pada hari Jum,at tanggal 17 Oktober 2025, penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi.

Kualitas produk : Tersedianya Dokumentasi berupa foto saat penulis melakukan konsultasi dengan mentor

Tahapan Kegiatan 3 : Memfinalisasikan laporan Kegiatan

Pada hari jum'at tanggal 17 Oktober 2025, penulis mefinalisasikan laporan kegiatan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten kerinci.

Kualitas produk : Tersedianya laporan hasil Aktualisasi yang sudah di setujui oleh mentor

<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan sosialisasi langsung ke tempat pelau IKM sudah sesuai dengan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Kerinci yaitu <i>“Terwujudnya perindustrian dan perdagangan yang lebih baik”</i> dan juga sesuai dengan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci yaitu <i>1. Meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya aparatur 2. Menumbuhkembangkan IKM dan berdaya saing.</i></p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>Tahapan Kegiatan 1 : Menyusun laporan kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Apabila penulis tidak kompeten dalam menyusun laporan kegiatan maka laporan yang di buat tidak sesuai dengan format yang benar. 2. Akuntabel : (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Apabila penulis tidak memiliki sikap akuntabel dalam proses menyusun laporan maka laporan yang di buat tidak sesuai dengan kegiatan aktualisasi yang di lakukan. 3. Loyal : (menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pekerjaan) Apabila penulis tidak loyal dalam menyusun laporan kegiatan maka penulis tidak akan mematuhi aturan dan kebijakan instansi dalam menyusun laporan 4. Kalaboratif : (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Apabila penulis tidak kalabolatif dalam membuat menyusun laporan kegiatan maka penulis tidak akan melibatkan rekan kerja dalam proses pembuatan laporan kegiatan. <p>Tahapan Kegiatan 2 : Mengkonsultasikan laporan kegiatan dengan mentor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonis: (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Apabila penulis tidak harmonis dengan mentor maka susasana yang nyamann dalam konsultasi tidak akan tercipta. 2. Kompeten : (meningkatkan kompetensi diri

	<p>untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Apabila penulis tidak kompeten dalam menyampaikan laporan kegiatan kepada mentor maka laporan akan sulit dipahami oleh mentor.</p> <p>3. Kolaboratif: (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Apabila penulis tidak kolaboratif maka penulis tidak akan konsultasi dengan mentor.</p> <p>4. Adaptif : (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Apabila Penulis tidak adaptif dalam merespon masukan dari mentor maka laporan kegiatan yang di buat tidak akan maksimal.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3 : Memfinalisasikan laporan kegiatan</p> <p>1. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Apabila penulis tidak memiliki sikap akuntabel dalam membuat laporan kegiatan maka laporan yang di buat tidak sesuai dengan fakta dan data di lapangan.</p> <p>2. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Apabila penulis tidak kompeten dalam membuat laporan kegiatan maka laporan yang di buat tidak sesuai dengan format yang benar.</p> <p>3. Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Apabila penulis tidak adaptif dalam menerima saran dari mentor maka laporan kegiatan tidak akan selesai secara maksimal.</p>
--	--

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tomi Hamzah, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	17-10-2025	-	Laporan Minggu ke-6	